

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN DENGAN
PEMBELAJARAN METODE *BIL QOLAM* DI SD NEGERI 089
KECAMATAN PADANG JAYA BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

HIDAYATUL MUBAROKAH
NIM : 131 621 0615

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2018**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Hidayatul Mubarakah

NIM : 131 621 0615

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu

Di-

Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Hidayatul Mubarakah

NIM : 131 621 0615

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Metode *Bil Qolam* Di SD Negeri 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I,

Dr. Suhirman M. Pd
NIP. 196802191999031003

Bengkulu, Desember 2017
Pembimbing II,

Saepudin, S. Ag. M. Si
NIP.19680205199703031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Metode Bil Qolam Di SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara** yang disusun oleh: **Hidayatul Mubarakah. 1316210615** telah dipertahankan di depan Dewan penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Jum'at tanggal 19 Januari 2018 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan agama Islam (PAI).

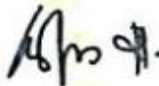
Ketua

(Drs. H.M. Nasron HK, M.Pd.I)
NIP.19610729 199503 1 001


:


Sekretaris

(Abdul Aziz Bin Mustakim, M.Pd.I)
NIP. 19850429 201503 1 007


:

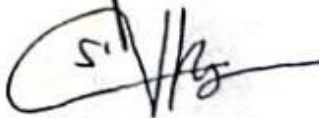
Penguji. I

(Edi Ansyah, M.Pd)
NIP. 19700701 199903 1 002


:

Penguji. II


(Saepudin, S. Ag, M.Si)
NIP.19680205 19970303 1 002


:



2018

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Zubacdi, M. Ag, M. Pd
NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya haturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibukku.
2. Bapak dan Ibuk Dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak bapak dan ibuk dosen, jasa kalian akan selalu tertanam di hati.
3. Kepada Alm. Kakek, saudara saya (kaka dan adik), yang senang tiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayang ku untuk kalian.
4. Sahabat dan Teman tersayang, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Amiin.

MOTTO

Kesuksesan Itu Bukan Ditunggu, Tetapi Diwujudkan Lewat Usaha, Do'a Dan
Kegigihan (Hidayatul M.)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidayatul Mubarakah

NIM : 131 621 0615

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Metode *Bil Qolam* Di SD Negeri 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari bahwa skripsi ini hasil plagiasi maka saya saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2017

Saya yang menyatakan



Hidayatul Mubarakah
NIM. 1316210615

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Dengan Pembelajaran Metode Bil Qolam Di SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara”** shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghanturkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimpa ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta stafnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra M.Pd, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu, yang selalu berusaha keras dalam memperjuangkan kelancaran dalam berbagai proses kegiatan penulis dalam membuat judul, hingga menjadi sebuah skripsi.
4. Bapak Dr. Suhirman M. Pd, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Saepudin S. Ag, M. Si selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa, dan bangsa.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Desember 2017

Penulis



Hidayatul Mubarakah
NIN. 1316210615

ABSTRAK

Nama Hidayatul Mubarakah, Oktober, 2017, judul “**Meningkatkan Kemampuan Baca AL-Qur’an Dengan Pembelajaran Metode *Bil-Qolam* Di SD Negeri 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara**”.

Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing 1. Dr. Suhirman M.Pd 2. Saepudin, S. Ag, M. Si

Kata Kunci: **Baca Al-Qur’an dan Metode *Bil Qolam***

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *Bil Qolam* ini dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an di kelas III SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara. Dengan tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur’an di kelas III SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan baca Al-Qur’an dengan metode *Bil Qolam* ini , penulis menggunakan Jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur penelitian PTK ini persiklus. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan, observasi (*observation*), refleksi (*reflection*). Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD N 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulul Utara.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan murid dalam membaca Al-Qur’an di kelas III SD N 089 Bengkulu Utara pada pelajaran PAI khususnya materi membaca Al-Qur’an dapat ditingkatkan dengan upaya menggunakan metode *Bil Qolam*, hal ini dapat dibuktikan dari pra siklus hingga siklus ke III yang mengalami peningkatan, pra siklus 38%, kemudian diadakan siklus I 60%, kemudian dilanjutkan ke siklus II 76% dan pada siklus III dengan kenaikan 87%, pada setiap siklus diadakan dengan dua kali pertemuan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kemampuan Membaca.....	9
1. Pengertian Kemampuan Membaca	9
2. Al-Qur'an.....	11
a. Back To Al-Qur'an dan Pengertian Al-Quraan.....	11
b. Anjuran Membaca Al-Qur'an.....	14
c. Al-Qur'an Sebagai Pedoman Hidup.....	15
d. Adab Membaca Al-Qur'an	16

e. Keutamaan Membaca Al- Qur'an.....	20
B. Pembelajaran	25
1. Pengertian Pembelajaran.....	25
2. Efektivitas Pembelajaran.....	28
C. Metode Bil Qolam.....	29
1. Sejarah Metode Bil Qolam.....	29
2. Pengertian Metode Bil Qolam.....	30
3. Keunggulan Metode Bil Qolam.....	30
4. Target Pencapaian Bil Qolam	31
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	32
E. Kerangka Berfikir.....	34
F. Hipotesis Tindakan.....	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Teknik Pengumpulan data.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Teknik Analisa Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SDN 089 BengkuluUtara.....	44
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan.¹

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Namun dari sudut proses bahwa pendidikan yaitu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.³

Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 1

²UU SPN No. 20 tahun 2003 *tentang Sisdiknas*

³Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 4

akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan.⁴

Anak adalah amanat Allah yang dititipkan-Nya kepada kedua orang tua agar diasuh, dididik dan dibina berdasarkan nilai-nilai Islam secara utuh. Salah satu cara terpenting untuk menuntun dan membinanya adalah dengan mendidiknya membaca dan menulis Al-Qur'an sejak masa kanak-kanak, baik itu dididik oleh guru maupun orang tuanya. Sehingga, anak dapat memahami makna dan kandungan isi Al-Qur'an. Pada akhirnya anak akan mencintai Al-Qur'an.⁵

Al-Qur'an adalah kitab suci yang dapat dipahami oleh setiap orang dengan tingkat kepandaian yang berbeda-beda. Al-Qur'an adalah firman Allah atau kalam Allah, bukan perkataan Malaikat Jibril (ia hanya menyampaikan wahyu dari Allah), bukan sabda Nabi (beliau hanya menerima wahyu Al-Qur'an dari Allah) dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk melaksanakannya. Al-Qur'an sebagai Mukjizat, maka tidak seorang pun dalam sejarah sejak awal turunnya sampai era modern dari masa-kemasa yang mampu menandinginya, baik secara perseorangan maupun

⁴Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*,(Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h.12

⁵Ahmad Syarifudin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta:Gema Insani, 2008), h. 10

secara kelompok, sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sekalipun ayat atau surah yang pendek.⁶

Dari situlah kita harus sering membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an sumber pengetahuan, sebagai firman Allah yang menegaskan kita untuk membaca, yaitu surat Al- Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمَىٰ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Ia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁷

Dari ayat di atas dapat dijadikan sebagai alasan bahwa ilmu pengetahuan itu penting bagi kehidupan manusia. Allah memerintahkan agar manusia membaca sebelum memerintahkan melakukan pekerjaan dan ibadah yang lain.⁸ Kita diperintahkan untuk membaca, membaca dapat memakai bacaan apa saja, termasuk membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an harus dilakukan sejak dini, dapat melalui sekolah-sekolah atau instansi lainnya. Seperti di SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara ini, yang mana dalam kemampuan membaca Al-Qur'annya tidak seluruh siswanya bisa

⁶Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at :Keanehan Bacaan Al-quran Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta:Imprint Bumi Aksara, 2011), h. 2

⁷Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *AlQur'an dan Terjemahnya*,(Kemenag, 2013)

⁸Bukhari Umar, *Hadis Tarabawi (pendidikan dalam persepektif hadis)*, (Jakarta: Amzah, 2012), h. 8

membaca Al-Qur'an. Dari sini penulis menemukan permasalahan yang menarik untuk dikaji lebih lanjut yaitu permasalahan rendahnya hasil belajar membaca Al-Qur'an mata pelajaran PAI siswa kelas III SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara pada materi membaca kalimat dalam Al-Qur'an. Dari 29 siswa kelas III SDN 089 Kecamatan Padang Jaya, tercatat 11 siswa (38%) yang memperoleh hasil yang maksimal atau tuntas membaca Al-Qur'an. Sedangkan sisanya 18 siswa (62%) belum memperoleh nilai maksimal atau bisa dikatakan belum tuntas membaca Al-Qur'an. Hal ini mendorong penulis untuk menggali kelemahan dan memperbaiki pembelajaran PAI untuk materi membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas III SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara.⁹

Permasalahan yang terjadi disebabkan salah satunya metode belajar yang digunakan belum maksimal pada materi membaca Al-Qur'an. Percobaan yang diuji cobakan penulis dan guru dengan membaca juz 'amma, dan terlihat masih banyak mahrojnya yang keliru dan pengucapan tanda bacanya pun masih banyak yang kurang tepat. Menurut Ibu Hera Watiselaku guru pelajaran PAI,

"memang siswa-siswa kelas tiga ini belum sepenuhnya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, memahami tanda-tanda bacanya juga masih kurang. Hal ini bisa dikatakan dari anak nya tersebut yang kurang ada semangat belajar, baik di sekolah atau dirumah".¹⁰

Dari beberapa murid yang telah diwawancarai pada tanggal 12 Januari 2017 pada umumnya murid masih sulit belajar tulisan arab, karena menurut

⁹Observasi awal di SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara pada tanggal 12 Januari 2017

¹⁰Wawancara dengan Ibu Hera Wati Guru PAI SDN 089 Padang Jaya Bengkulu Utara 12 Januari 2017

mereka bahasa atau tulisan yang digunakan asing tidak seperti bahasa sehari-hari mereka, dan mereka juga mengatakan susah membacanya.¹¹

Dengan adanya permasalahan ini penulis mencoba untuk memberikan metode yang akan digunakan dalam materi membaca Al-Qur'an yaitu dengan metode *Bil Qolam*. Metode *Bil Qolam* merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah berkembang dan sudah banyak digunakan di daerah Indonesia.

Metode *Bil Qolam* adalah metode pembelajaran yang praktis membaca Al-Qur'an bagi pemula. Pembelajaran *Bil Qolam* ini dapat digunakan di lembaga-lembaga pendidikan formal disemua jenjangnya yaitu: Mulai dari tingkat dasar (TK-SD/MI), tingkat menengah (SLTP/MTs), tingkat atas (SLTA/MA) dan bahkan tingkat mahasiswa/ perguruan tinggi. Metode ini memberikan penyesuaian bacaan pada Al-Qur'an dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenalkan bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf pada sampai satu kata bahkan satu ayat. Pada mulanya metode ini bukan *Bil Qolam*, melainkan metode jibril.¹²

Belajar Al-Qur'an itu sangat penting, Al-Qur'an adalah kitab suci yang maha sempurna dengan berbagai kandungan dan keutamaannya. Tidak ada kitab suci yang ada di alam semesta ini yang sebanding dengan Al-Qur'an, baik dari segi bacaan, indahny kalimat, serta kemampuan Al-Qur'an menjawab berbagai persoalan yang dihadapinya, baik masa sekarang termasuk

¹¹Wawancara dengan siswa siswi SDN 089 Padang Jaya Bengkulu Utara tanggal 12 Januari 2017

¹²Basori Alwi Murtadho, *Bil Qolam Al Musamma*, (Singosari Malang:Aula Pustaka 2014), h. 1

juga masa yang akan datang. Karena keistimewaannya itulah kita harus memperlakukan Al-Qur'an dengan istimewa, termasuk dalam membacanya.¹³

Berdasarkan keterangan diatas maka penulis berminat untuk melakukan penelitian yang mana bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran Agama Islam khususnya dalam pemahaman tentang membaca Al-qur'an dengan melalui pembelajaran metode *Bil Qolam*. Maka peneliti mengangkat permasalahan ini dengan tema **“Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Dengan Pembelajaran Metode Bil Qolam' Di Sekolah Dasar Negeri 089 Bengkulu Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang dibantu kolaborator, permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum bisa membaca huruf sambunghijaiyah dengan baik dan benar.
2. Metode yang digunakan pada materi membaca Al-Qur'an belum maksimal
3. Masih banyak siswa yang kurang faham tanda-tanda baca huruf hijaiyah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalahnya dibatasi pada kemampuan membaca anak dalam memahami huruf sambung hijaiyah dan tanda-tanda baca hijaiyah melalui metode *Bil Qolam* dengan

¹³Syarif Abdullah, *Memuliakan Al-Qur'an*, (Bandung: Makrifat Media Utama), h. 32

tujuan mampu membaca Al-Qur'an di kelas III SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan bahwa rumusan penelitian tersebut adalah “apakah penerapan metode *Bil Qolam* dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di kelas III SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian adalah Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Bil Qolam* dapat meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an di kelas III SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah peneliti dapat mengetahui penerapan metode tersebut dilaksanakan secara maksimal dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian ini akan sangat membantu siswa yang belum mengerti huruf-huruf dan bacaan huruf hijayah. Dengan adanya metode *Bil Qolam* diharapkan anak-anak bisa memahaminya, dan nantinya untuk melanjutkan ke Al-qur'an.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan serta profesionalisme guru dalam mengajar PAI khususnya dalam materi membaca Al-Qur'an'.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberi sumbangan yang bermanfaat, terutama dalam peningkatan mutu keagamaan di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera tidak memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Menurut Soedarso Dalam buku Mulyono Abdurrahman mengatakan membaca adalah aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran.¹⁴ Namun menurut Crawley dan Mountain dalam Farida Rahim mengatakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.¹⁵

2. Tujuan Membaca

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan

¹⁴Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 200

¹⁵Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) h. 2

membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya, fiksi atau non fiksi. Menurut Anderson dalam Dalman, ada tujuh macam bacaan tujuan dari kegiatan membaca, yaitu:

- a) *Reading for details fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan rincian)
- b) *Reading main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama).
- c) *Reading for sequence organization* (membaca untuk mengetahui urutan/susunan struktur karangan).
- d) *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan).
- e) *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan/mengklasifikasikan).
- f) *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi).
- g) *Reading to compare or contrast* (membaca untuk Memperbandingkan/mempertentangkan).

3. Teknik Membaca

Pada dasarnya, membaca bertujuan mendapat informasi. Efisiensi membaca akan lebih baik, jika informasi yang dibutuhkan disebut informasi fokus. Jadi, informasi fokus adalah informasi terpenting atau hal-hal terpenting yang terdapat dalam teks bacaan. Dalam sebuah bacaan, informasi yang kita butuhkan itu adalah informasi fokus.

Untuk menemukan informasi fokus secara efisien, ada beberapa teknik membaca yang digunakan, yaitu: (1) baca-pilih (*selecting*), (2) baca-

lompat (*skipping*), (3) baca-layap (*skimming*), dan (4) baca-tatap (*scanning*).¹⁶

4. Al-Qur'an

a. Back to Al-Qur'an dan Pengertian Al-Qur'an

Para filsafat barat sering memperbincangkan kejayaan sejarah yang terjadi pada abad ke-7 H. Ketika itu Islam mencapai puncak kejayaan dalam kekuasaan dan ilmu pengetahuan, yang ditandai dengan berdirinya daulah Abasiyah. Namun, merekasama sekali tidak menyinggung penyebab paling dominan di balik kejayaan tersebut. Meskipun demikian, sebagaimana para peneliti yang serius mengkaji kejayaan Islam di masa itu berkesimpulan bahwa penyebab di balik semua kejayaan itu adalah Al-Qur'an, kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Setelah abad ke-7 H, lambat laun kejayaan Islam mulai menurun tergeser dari singgasananya yang agung. Ini terjadi ketika umat Islam mulai melalaikan ajaran Al-Qur'an dan hadis, dua petunjuk yang disampaikan oleh Rasulullah saw. Barang kali penyebab utama kelalaian tersebut baik disengaja maupun tidak karena sebagian orang lupa bagaimana seharusnya berinteraksi dengan Al-Qur'an sesuai petunjuk yang diajarkan oleh Rasulullah. Memang beberapa petunjuk tersebut

¹⁶Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 11-15

masih dijaga dan dilaksanakan sampai sekarang, tetapi sebagian besar sudah diabaikan.¹⁷

Akhir-akhir ini upaya penjagaan Al-Qur'an, baik dalam bentuk tulisan maupun hafalan, terus dilakukan dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berbagai macam cetakan Al-Qur'an dengan beragam model yang disesuaikan dengan kebutuhan umat Islam bermunculan dimana-mana. Jadi, untuk mengembalikan kejayaan yang telah hilang tersebut, umat Islam harus kembali pada Al-Qur'an, membacanya, mendengarkan ayat-ayatnya, dan menjaganya sesuai ajaran dan petunjuk Rasulullah saw. Kemudian melengkapinya dengan pemahaman yang benar terhadap kandungan isinya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.¹⁸

Menurut pandangan umum umat Muslim Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang diturunkan kepada manusia terbaik, Nabi terbaik, Rasul termulia Muhammad SAW sebagaimana Allah SWT menurunkan kitab-kitannya yang lain kepada Rasul-rasul sebelumnya. Al-Qur'an diturunkan untuk melengkapi dan menyempurnakan ajaran Islam dalam kitab-kitab sebelumnya tersebut. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ كَثِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ص: تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوهُمَا تَمَسَّكْتُمَا بِهِمَا: كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ
(مالك, في الموطأ)

¹⁷Muklishoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*, (Solo:PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), h. 3

¹⁸Muklishoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar*, h. 5

Artinya: “Dari Katsir bin Abdullah dari ayahnya dari kakeknya raadhiyallahu ‘anhuia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda: “Aku telah meninggalkan pada kamu sekalian dua perkara yang kamu tidak akan sesat selama kamu berpegangan teguh kepada keduanya, yaitu: kitab Allah dan Sunnah-Nya (HR. Malik dalam Al-Muwaththa juz 2 hal 899).¹⁹

Al-Qur’an secara etimologi berarti sesuatu yang dibaca. Jadi, arti Al-Qur’an secara lughawi adalah sesuatu yang dibaca. Berarti menganjurkan kepada umat agar membaca Al-Qur’an, tidak dijadikan hiasan rumah saja. Atau pengertian Al-Qur’an sama dengan bentuk *mashdar* (bentuk kata benda) yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Sesolah-olah Al-Qur’an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat satu dengan yang lain secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh karena itu Al-Qur’an harus dibaca dengan benar sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat hurufnya, dipahami, dihayati, dan diresapi makna-makna yang terkandung di dalamnya kemudian diamalkan.²⁰

Mempelajari Al-Qur’an adalah materi yang paling agung di antara sekian materi pembelajaran, karena seluruh mata pelajaran menginduk dan merujuk pada Al-Qur’an. Betapa agungnya manusia yang mau mempelajari dan mengajarkannya, sebagaimana sabda Nabi SAW.

¹⁹Syaikh Abu Muhammad Al-Biq’a’i Asy-Syami Al-Atsari, *40 Hadis Keutamaan Al-Qur’an*, (Jakarta:Pustaka Syabab, 2016), h. 5

²⁰Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira’at :Keanean Bacaan Al-quran Qira’at Ashim dari Hafash*, (Jakarta:Imprint Bumi Aksara, 2011), h. 1

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (دَوَاهُ الْبُخَارِيِّ)

Artinya:“Utsman bin Affan radhiyallahu ‘anhu berkata :”Bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’andan mengajarkannya”. (HR. Bukhari)²¹

Ayat Al-Qur’an yang kita baca dewasa ini tidak sedikit pun berbeda dengan ayat Al-qur’an yang dibaca Rasul dan generasi terdahulu. Alam raya pun demikian, namun pemahaman, penemuan rahasianya, serta limpahan kesejahteraan-Nya terus berkembang, dan itulah pesan yang dikandung dalam iqro’.

Sesungguhnya, perintah membaca merupakan sesuatu yang paling berharga yang pernah dan dapat diberikan kepada umat manusia. “membaca” dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi, serta syarat utama membangun peradaban.²²

b. Anjuran Membaca Al-Qur’an

Anjuran Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya bersifat menyeluruh, mencakup kondisi membaca, model bacaan dan melihat intelektualitas orang Islam. Pada satu kesempatan. Rasulullah saw mengajarka agar Al-Qur’an dibaca dengan keras. Namun pada kesempatan yang lain beliau menganjurkan agar Al-Qur’an dibaca

²¹Syaikh Abu Muhammad Al-Biqā’i Asy-Syami Al-Atsari, *40 Hadis Keutamaan Al-Qur’an*, h. 10

²²Syarif Abdullah, *Memuliakan Al-qur’an*, (Bandung: Makrifat media utama), h. 9

dengan pelan. Begitu pula terkadang beliau menganjurkan agar Al-Qur'an dibaca secara *jama'i* (bersama-sama), sementara pada kondisi lain beliau mendukung dan memotivasi pembacaan Al-Qur'an secara perseorangan. Selain itu beliau juga memotivasi orang Islam yang sudah mahir membaca Al-Qur'an dengan menjanjikan pahala yang besar. Bagi para pemula yang masih terbata-bata bacanya, beliau memotivasi mereka agar terus berupaya membaca dengan menjanjikan dua pahala sekaligus, untuk membaca dan jerih payahnya.²³

c. Al- Quran Sebagai Pedoman Hidup

Kitab suci Al-Qur'an bukan hanya sekedar bacaan, namun mukjizat yang berisis firman-firman Allah Swt untuk dijadikan pedoman hidup manusia. Mengapa manusia butuh petunjuk? Karena manusia hidup di dunia ini baru pertama kali. Tidak ada yang berpengalaman hidup dua kali di dunia ini. Tidak manusia yang tahu harus bagaimana menjalani kehidupan di alam semesta ini. Ibnu Katsir menyatakan “sesungguhnya Al-Qur'an mencakup segala pengetahuan yang bermanfaat seputar berita masa lalu dan pengetahuan sesuatu yang akan terjadi masa yang akan datang. Mencakup hukum segala yang halal dan haram, dan sesuatu yang dibutuhkan manusia dalam urusan agama, dunia dan kehidupan mereka.

Oleh karena itu maka Al-Qur'an bukan hanya sekedar untuk dibaca tetapi juga harus dipahami maknanya dan diamalkan di dalam

²³Muklishoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Meng.....*,h. 25

kehidupan. Sebab Al-Qur'an bukan sekedar bacaan dan kumpulan pengetahuan semata, tetapi petunjuk hidup bagi manusia. Al-Qur'an adalah pedoman hidup, sumber hukum untuk mengatur kehidupan.²⁴

d. Adab membaca Al-qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci yang maha sempurna dengan berbagai kandungan dan keutamaannya. Tidak ada satu pun kitab suci yang ada di alam semesta ini yang sebanding dengan Al-qur'an, baik dari segi bacaan, indahnyanya kalimat, serta kemampuan Al-qur'an menjawab berbagai persoalan yang dihadapinya, baik masa sekarang termasuk juga masa yang akan datang. Karena keistimewaannya itulah kita harus memperlakukan Al-Qur'an dengan istimewa, termasuk dalam bacaannya.

Banyak makna yang terkandung dalam arti membaca (*iqro*), kita akan mengambil salah satu dari makna membaca dalam arti membaca huruf demi huruf yang tertuang di Al-Qur'an dengan pendekatan adab-adabnya. Adapun adap-adap membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:²⁵

1) Membaca dalam Keadaan Suci

Al-qur'an adalah kitab Suci maka membacanya juga harus dalam keadaan suci, yaitu terbebas dari dari hadas besar dan hadas kecil. Hadas besar yaitu hadas yang mewajibkan seseorang mandi. Sementara hadas kecil adalah hadas yang mewajibkan seseorang berwudhu sebelum membaca Al-qur'an. Firman Allah SWT.

²⁴Adam Cholil, *Dahsyatnya Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: AMP Press, 2014), h. 67

²⁵Syarif Abdullah, *Memuliakan Al-qur'an*, h. 32

لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ

Artinya:“Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan”. (Qs. Waqiah (56):79.)²⁶

2) Membacanya dengan Tartil

Firman Allah SWT.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya:”Atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-qur’an itu dengan perlahan-lahan”. (Q.S Al-Muzammil (73):4.)²⁷

Kata tartil pada ayat tersebut *rotala* yang artinya serasi dan indah. Sebagai ulama menterjemahkan tartil adalah membaguskan bacaan huruf-huruf Al-qur’an dengan terang dan teratur, mengenai tempat-tempat waqa, sesuai dengan aturan-aturan tajwid dan dibaca dengan baik tidak terburu-buru.²⁸

3) Merenungkan Maknanya

Ibadah yang dilakukan tidak kepada siapapun kecuali kepada Allah Swt. Jika demikian pandangan hati sepenuhnya hanya kepada-Nya dan dengan demikian pula muncul hakikat pengawasan yaang menjadi prinsip dalam beribadah, baik ritual maupun sosial. Maka dari ibadah intinya adalah penyerahan diri secara penuh kepada Allah SWT.

²⁶Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur’an, *AlQur’an dan Terjemahnya*,(Kemenag, 2013)

²⁷Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur’an, *AlQur’an dan Terjemahnya*,(Kemenag, 2013)

²⁸Syarif Abdullah, *Memuliakan Al-qur’an*, h. 34

4) Bersiwak (Gosok Gigi)

Diantara adab membaca Al-Qur'an adalah bersiwak atau gosok gigi terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an, agar harum bau mulutnya dan bersih dari sisa-sisa makanan atau bau yang tidak enak. Jika seseorang akan menghadap dengan sesama manusia yang mulia atau terhormat saja harus mandi dan gosok gigi, orang membaca Al-Qur'an pun sama halnya menghadap dan berdialog atau berkomunikasi dengan Tuhan. Maka sangat layak jika ia bermulut bersih dan segar bau mulutnya.²⁹

عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَشُؤْسُ فَاهُ بِالسِّوَاكِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya: “ Dari Hudzaifah meriwayatkan, Rasulullah Shalallahu ‘alaihi wassalam bersabda, “ Dahulu apabila Nabi bangun di malam hari, maka beliau menggosok mulut beliau dengan siwak.” (HR. Bukhari dan Muslim)³⁰

5) Membaca di Tempat Yang Bersih

Kalau membaca Al-Qur'an di masjid maka masjid harus bersih dari berbagai najis, demikian pula tempat lain yang akan dipakai untuk ibadah atau membaca Al-Qur'an. Kesucian tempat akan memberikan rasa aman, nyaman dan tumaninah dalam membaca Al-Qur'an, bahkan akan lebih mudah mencerna nilai-nilai

²⁹Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at :Keanehan Bacaan Al-quran Qira'at*, h. 40

³⁰ Syaikh Abu Muhammad Al-Biq'a'i Asy-Syami Al-Atsari, *40 Hadis Keutamaan Al-Qur'an*, h.25

dikandung padanya. Sehingga setiap orang akan senang berlama-lama duduk di tempat tersebut untuk beribadah sehingga nilai-nilai Islam dalam bentuk silaturahmi serta komunikasi akan lebih mudah terjalin diantara sesama kita.³¹

6) Bersikap Sopan Dalam Membacanya

Sebagian ulama memahami ayat ini sebagai perintah untuk berzikir, termasuk membaca Al-Qur'an. Kemudian membagi zikir dengan dua bagian, pertama dalam hati kedua dengan tidak mengeraskan suara. Keduanya diperintahkan oleh ayat ini. Adapun dzikir dengan keras tidak disinggung di ayat ini, bukan karena tidak disebut dengan dzikir, melainkan kurang sesuai dengan tata krama mengagungkan Allah SWT.

7) Membaca Basmalah

Membaca basmalah termasuk diperintahkan pada saat kita mengawali perbuatan baik. Membaca Al-Qur'an termasuk amal soleh yang utama, oleh sebab itu sangat sangat utama setelah membaca ta'awudz membaca basmalah, terutama yang surat-surat yang diawali dengan basmalah, kecuali at-taubah.³² Ada pun sabda Nabi.

8) Menghadap Kiblat

Maha mengetahuinya Allah terhadap keinginan Nabi Saw yang mengharapkan kiblat diarahkan ke makkah. Guna memenuhi

³¹Syarif Abdullah, *Memuliakan Al-qur'an*, h. 39

³²Syarif Abdullah, *Memuliakan Al-qur'an*, h.41

keinginan isi hati dan do'a beliau. Ini menunjukkan bahwa berdo'a dan mohon itu yang paling utama adalah menghadap kiblat.

e. Keutamaan Membaca Al-qur'an

Al-quran adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi akhir zaman melalui malaikat jibril A.S. yang mempunyai adab dan etika membacanya, sebagaimana firman Allah dalam Alqur'an surat Al-Muzzamil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya:”Dan bacalah Alqur'an itu dengan perlahan-lahan.”³³

Dengan demikian Alqur'an harus dibaca dengan sebenarnya sebagai mana Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 121:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ ۗ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya:“Orang-orang yang telah Kami berikan Al-kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepada-Nya. Dan barang siapa yang ingkar kepada-Nya, maka mereka itulah yang rugi”³⁴.

³³Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *AlQur'an dan Terjemahnya*,(Kemenag, 2013)

³⁴Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *AlQur'an dan Terjemahnya*,(Kemenag, 2013)

Membaca Al-quran merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti Al-qur'an secara etimologi adalah bacaan karena Al-quran diturunkan memang untuk dibaca. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-quran.³⁵

Firman Allah SWT:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan sholat menafkahkan sebagian dari rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”. (Q.S Fathir ayat 29)³⁶

Maksud dari “membaca kitab Allah” pada ayat diatas ialah membaca Al-qur'an secara terus menerus dan mengamalkan isinya. Dengan demikian tidak ada manfaatnya membaca Al-qur'an tanpa mengamalkannya. Membaca harus dilakukan berturut-turut seperti belajar dan membaca wirid. Pengertian pada Al-qiro'ah lebih umum dari kata At tilawah, akan tetapi mengeja dan mengajarkan Al-quran kepada anak-anak tidak termasuk pengertian Qiro'ah. Dengan demikian mengeja

³⁵Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at :Keanehan Bacaan Al-quran Qira'at*, h. 55

³⁶Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *AlQur'an dan Terjemahnya*,(Kemenag,2013)

(belajar membaca huruf arab) tidak makruh bagi orang yang junub, haidl dan nifas, karena yang demikian tidak termasuk dalam pengertian membaca Al-qur'an. Demikian tidak makruh mengajarkan bahasa Al-Qur'an kepada anak-anak secara huruf perhuruf, kalimat perkalimat disertai pemotongan antara dua kata.

Sesungguhnya Allah telah mengajarkan hakikat Al-quran, menjanjikan pahala yang banyak atas pembacaan Al-qur'an. Orang yang ummi (tidak bisa baca dan tulis) tidak mendapat pahala, karena ketiadaan kemampuan membaca Al-qur'an. Oleh karena itu harus belajar dan menyibukan diri untuknya dalam waktu yang maksimal.³⁷ Adapun keutamaan dari membaca Al-qur'an sebagai berikut:

1) Menjadi Manusia Yang Terbaik

Orang yang membaca Al-qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik dari pada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-qur'an.

عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (دَوَاهِ الْبُخَارِيِّ)

³⁷Sayyid Muhammad Haqqi An Nazili, *Keutamaan dan Faedah Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Intimedia 2002), h. 122

Artinya:“Dari Utsman (bin Affan) RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari)³⁸

2) Mendapat Kenikmatan Tersendiri

Membaca Al-Qur’an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang. Bagaikan nikmat harta kekayaan di tangan orang saleh adalah merupakan kenikmatan yang besar, karena dibelanjakan kejalan yang benar dan tercapai apa yang diinginkan.

3) Derajat yang tinggi

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur’an dan mengamalkannya adalah mukmin yang sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk dan semacamnya, maksudnya seseorang tersebut mendapat derajat yang tinggi, baik disisi Allah maupun disisi manusia.

4) Bersama Para Malaikat

Orang membaca Al-qur’an dengan fasih dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya. Sebagai sabda Nabi SAW yang diriwayatkan dari Aisyah.

³⁸Syaikh Abu Muhammad Al-Biqā’i Asy-Syami Al-Atsari, *40 Hadis Keutamaan Al-Qur’an*, h. 10

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَتْلُو الْقُرْآنَ وَهُوَ يَشْتَدُّ عَلَيْهِ لَهُ أَجْرَانِ. (رواه مسلم)

Artinya: “Aisyah radhiyallahu ‘anha meriwayatkan bahwa Rasulullah Shallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Seorang yang mahir membaca Al-Qur’an akan bersama para malaikat yang mulia dan senantiasa selalu taat kepada Allah, dan seseorang yang membaca Al-Qur’an dengan terbata-bata di dalamnya dan sulit atasnya bacaan tersebut maka baginya dua pahala”. (HR Muslim.)³⁹

5) Kebaikan Membaca Al-qur’a

Seseorang yang membaca Al-qur’an mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan. Tidak ada sistem perekonomian di dunia ini yang semurah Tuhan. Sabda Rasulullah SAW.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (الترمذي)

Artinya: “Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipat gandakan menjadi 10

³⁹Syaikh Abu Muhammad Al-Biqā’i Asy-Syami Al-Atsari, 40 *Hadis Keutamaan Al-Qur’an*, h.21

kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan *الم* satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf'. (HR. Tirmidzi)⁴⁰

6) Keberkahan Al-qur'an

Orang yang membaca Al-qur'an, baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala prabotan dan peralatan yang diperlukan. Sebaliknya, orang yang tidak terdapat Al-qur'an dalam hatinya bagaikan rumah yang kosong tidak berpenghuni dan tanpa prabotan. Maka rumah akan menjadi kosong, kotor, dan berdebu, bahkan dihuni setan atau mahluk halus yang akan menyesatkan manusia.⁴¹

B. Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Dunkin dan Biddle mengatakan proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika pendidik mempunyai dua kompetensi utama yaitu: (1) Kompetensi substansi materi pembelajaran

⁴⁰Syaikh Abu Muhammad Al-Biq'a'i Asy-Syami Al-Atsari, *40 Hadis Keutamaan Al-Qur'an*, h.8

⁴¹Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, h 55

atau penguasaan materi pelajaran dan (2) Kopetensi metodologi pembelajaran.⁴²

Artinya jika guru menguasai materi pelajaran, diharuskan juga menguasai metode pengajaran sesuai kebutuhan materi ajar yang mengacu pada prinsip pedagogik, yaitu memahami karakteristik peserta didik. Jika metode dalam pembelajaran tidak dikuasai, maka penyampaian materi ajar menjadi tidak maksimal. Metode yang digunakan sebagai strategi yang dapat memudahkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran terus mengalami perkembangan sejalan dengan ilmu kemajuan pengetahuan dan teknologi.⁴³

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Sebenarnya belajar dapat saja terjadi tanpa pembelajaran, namun pembelajaran akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran.⁴⁴

h. 10 ⁴²Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:ALFABETA CV, 2014),

⁴³Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembela*, h. 61 dan 64.

⁴⁴Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 34

Beberapa tokoh psikologi belajar memiliki persepsi dan penekanan tersendiri tentang hakikat belajar dan proses kearah perubahan sebagai hasil belajar. Berikut ini adalah beberapa kelompok teori yang memberikan pandangan kusus tentang belajar, diantaranya:

a) Behaviorisme

Para penganut teori behaviorisme meyakini bahwa manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang memberikan pengalaman-pengalaman tertentu kepadanya. Behaviorisme menekankan pada apa yang dapat dilihat, yaitu tingkah laku, dan kurang memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran karena tidak dapat dilihat. Skinner beranggapan bahwa perilaku manusia yang dapat diamati secara langsung adalah akibat konsekuensi dari akibat perbuatan sebelumnya.⁴⁵

b) Kognitivisme

Teori Kognitif berbeda dengan teori belajar behavioristik. Teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Para penganut aliran kognitivisme mengatakan bahwa belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Model belajar kognitif mengatakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Belajar merupakan perubahan persepsi dan

⁴⁵Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,h.39

pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang nampak.⁴⁶

c) Teori Belajar Psikologi Sosial

Pandangan psikologi sosial secara mendasar mengungkapkan bahwa belajar pada hakekatnya merupakan suatu proses alami. Semua orang mempunyai keinginan untuk belajar tanpa dapat untuk dibendung oleh orang lain. Hal ini pada dasarnya disebabkan karena setiap orang memiliki rasa ingin tahu, ingin menyerap informasi, ingin mengambil keputusan serta memecahkan masalah.

Menurut teori belajar psikologi sosial proses belajar jarang sekali merupakan proses yang terjadi dalam keadaan menyendiri, akan tetapi melalui interaksi-interaksi. Interaksi tersebut dapat: (1) searah (*one directional*), yaitu bilamana adanya stimuli dari luar menyebabkan timbulnya respons, (2) dua arah, yaitu apabila tingkah laku yang terjadi merupakan hasil interaksi antara individu yang belajar dengan lingkungannya, atau sebaliknya.⁴⁷

d) Teori Belajar Gagne

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Timbulnya kapabilitas

⁴⁶C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 34

⁴⁷Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 46

tersebut adalah dari stimulus yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar.⁴⁸

2. Efektivitas Pembelajaran

Dewasa ini yang kita lihat bahwa sebagaimana besar pola pembelajaran masih bersifat transmisif, pengajar mentransfer dan menuangkan konsep secara langsung pada peserta didik. Dalam pandangan ini, siswa secara pasif “menyerap” struktur pengetahuan yang diberikan guru atau yang terdapat dalam buku pelajaran. Pembelajaran hanya sekedar penyampaian fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan kepada siswa. Pandangan konstruktivisme memberikan perbedaan yang tajam dan kontras terhadap pandangan tersebut. Prinsip dasar pandangan konstruktivis menurut Suparno dalam Trianto Ibnu Badar sebagai berikut:

- a) Pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa, baik secara personal maupun secara sosial.
- b) Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali hanya dengan keaktifan siswa menalar.
- c) Siswa aktif mengkonstruksi terus-menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah.
- d) Guru berperan sebagai fasilitator menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi pengetahuan siswa berjalan mulus.⁴⁹

⁴⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2009), h.

⁴⁹Trianto Ibnu Badar al-Tabani, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 19-20

C. Metode *Bil Qolam*

1. Sejarah / Dasar Pemikiran Metode *Bil Qolam*

Didalam Surat al-Muzammil Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca Al-Qur'an dengan *Tartil*. Perintah ini juga ditujukan kepada umat Beliau. Malaikat Jibril a.s telah menyampaikan wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad juga dengan *Tartil*.

Bil Qolam merupakan pembelajaran praktis membaca Al-Qur'an bagi pemula, yang pada awalnya disusun oleh KH. M. Basori Alwi atas usulan KH. Mudatsir dari madura, yang pada saat itu sekitar tahun 1991 di pondok KH. Mudatstsir menggunakan salah satu buku pemebelajaran al-Qur'an, akan tetapi isinya (*madah*) nya belum menggunakan kata-kata yang berbahasa arab, akhirnya KH. Mudatstshir meminta kepada KH. M. Basori Alwi untuk membuat dan menyusun buku panduan belajar praktis membaca Al-Qur'an yang kata-katanya menggunakan bahasa Arab.

Teknik dalam penggunaan metode *Bil Qolam* adalah dengan *talqiq* (menirukan). Yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode *Bil Qolam* bersifat *centris*, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Basori alwi selaku pencetus metode *Bil Qolam*, mengatakan bahwa dasar Metode *Bil Qolam* bermula dengan membaca satu ayat atau *waqof*, lalu ditirukan oleh peserta didik. Guru membaca satu-dua kali lagi, masing-masing ditirukan oleh peserta didik. Kemudian, guru membaca ayat atau lanjutan ayat

berikutnya dengan ditirukan kembali oleh semua siswa yang hadir. Begitulah seterusnya, hingga mereka dapat menirukan bacaan guru.⁵⁰

2. Pengertian *Bil Qolam*

Bil Qolam adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenalkan bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan *tahqiq* (tartil/instrumen lagu empat PIQ). Dengan menggunakan metode Jibril yang selanjutnya lebih dikenal dengan metode PIQ.

3. Keunggulan Metode *Bil Qolam*

- a) Metode ini cocok untuk semua usia mulai dari anak-anak remaja, mahasiswa, dewasa, dan umum bahkan untuk lanjut usia.
- b) Cara belajarnya menyenangkan
- c) Cara belajar aktif dengan evaluasi terstruktur dan terencana.
- d) Materi pengajaran ilmu tajwid yang disajikan melalui metode *Bil Qolam* sangat mudah dipahami, ringkas dan lengkap sehingga mudah dipraktikkan secara langsung.
- e) Bagi setiap murid selain menguasai bacaan juga menguasai tulisannya dengan memperhatikan kaedah *khotarabicyang* baik.
- f) Buku *Bil Qolam* ini terdiri dari 4 jilid, target waktu belajar 8 sampai 12 bulan. Target merupakan kualitas membaca Al-Qur'an sesuai *tartil* sesuai *tajwid*.

⁵⁰Basor Alwi Murtadho, *Bil Qolam Al-Musamma Metode Praktis Belajar Al-Qur'an*, (Jakarta:Aula Pustaka 2014),h. 1

Target Pencapaian *Bil Qolam*

<i>Bil Qolam</i> Jilid I	Santri dapat membaca huruf hijaiyah yang berharokat fathah, kasrah, dan dhammah beserta nama-namanya
<i>Bil Qolam</i> Jilid II	Santri dapat membaca huruf hijaiyah gandeng yang berharokat sukun dan tanwin (fathatain, kasrathain, dan dhomatain)
<i>Bil Qolam</i> Jilid III	Santri dapat mempraktekan hukum bacaan nun mati, mad dan qasrah, qolqolah dan tafkhim dan tarqiq serta idghom syamsiyah dan idghom qomariyah
<i>Bil Qolam</i> Jilid IV	Santri dapat mempraktekkan waqaf ibtida, bacaan gharib dan awalussuwar ⁵¹

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Fitri Yuniza. (2012) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah STAIN Bengkulu, “*Pembelajaran Iqro’ Di Tpq Jami’atul Khair Kelurahan Taba Penanjung*”.
Yaitu berdasarkan penyajian dan pembahasan daya hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat santri santri belajar iqro’ di TPQ Jami’atul Khair Kelurahan Taba Penanjung adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar dalam diri santri, acuh tak acuh pada belajar iqro’ dan tidak serius dalam belajar atau tidak memperhatikan guru guru yang sedang menjelaskan serta kurangnya kesadaran santri terhadap pentingnya ilmu tajwid.

⁵¹Basori Alwi Murtadho, *Bil Qolam Al-Musamma Metode Praktis.....*, h. 25

2. Kurangnya motivasi dan perhatian dari orang tua mengenai bacaan Al-qur'an anak sewaktu berada dirumah, padahal orang tua adalah panutan yang paling utama bagi anak-anaknya.
3. Kurangnya penekanan dari pihak TPQ Jami'atul Khair yang mengharuskan santri harus bisa atau harus hafal setiap pertemuanimplementasi.

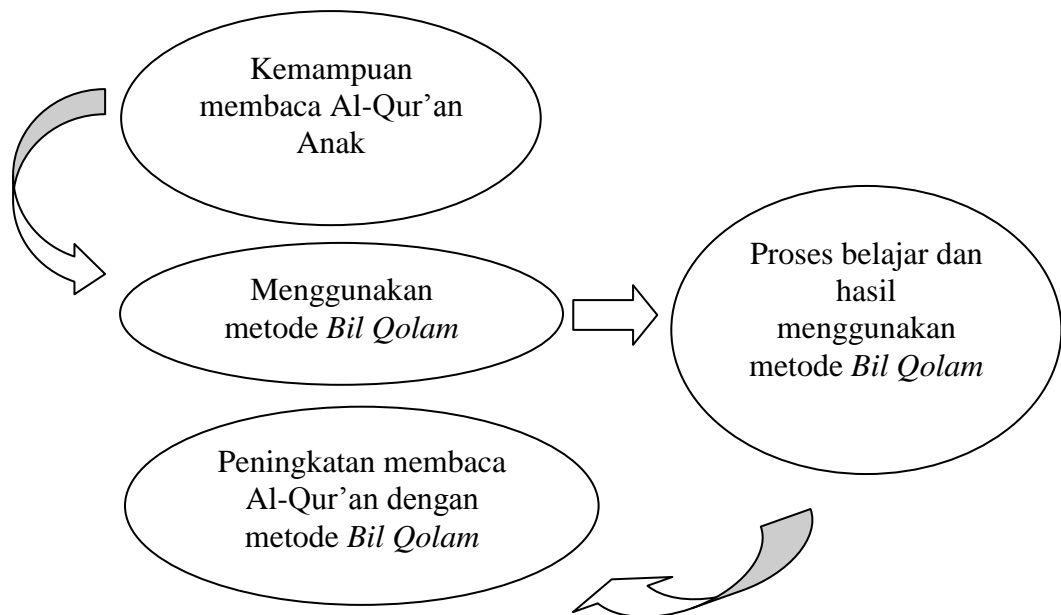
Suherman (2011) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah STAIN
*"Implementasi Metode Iqro' pada Anak Usia 4-6 Tahun di TPQ Al-Fatonah
 Desa Lubuk Mukti Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-
 muko."*Berdasarkan uraian pembahasan tentang implementasi metode iqro'
 pada anak usia 4-6 tahun di TPQ Al-Fatonah Desa Lubuk Mukti kecamatan
 Penarik Kabupaten Muko-Muko dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Penerapan metode iqro' sudah maksimal sesuai dengan langkah pembelajaran metode iqro itu sendiri dan hal itu dapat diketahui materi pembelajaran metode iqro' dalam menerapkannya tidak mengenalkan huruf hijaiyah namun, *pertamasantri* diajarkan huruf hijaiyah yang sudah berkasroh dan dibaca langsung sesuai bunyinya atau mahroj nya. *Kedua*, hukum tajwid tidak dikenalkan nama hukum tajwidnya namun dikenalkan cara baca serta ungkapan gera bibir ketika membaca.
- b. Implementasi metode Iqro pada anak usia 4-6 tahun di TPQ Al-Fatonah dapat diterapkan dengan baik, selain dari itu implimentasi metode iqro, ustadz juga mengajarkan santri menulis materi yang dipelajarinya pada saat itu serta menjadikannya sebagai tugas rumah bagi santri dengan ditambah menjadi empat baris.

Andri Dianto (2009) Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah, Analisis Kesulitan Santri Belajar Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' di TPQ Ababil Bumi Ayu 12 Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Dari hasil temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Di TPQ Ababil Bumi Ayu 12 Kota Bengkulu Masih Banyak santri yang mengalami kesulitan dalam mempelajari iqro'. Adapun kesulitan dalam mempelajari Al-Qura'an dengan metode Iqro' yang dihadapi santri, diantaranya membaca huruf secara terangkai, menyebutkan huruf yang bunyinya hampir sama, penyebutan huruf bertemu tanwin, tasjid, dan sukun.
- b. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam santri belajar Iqro'
 - 1) Tempat tinggal santri yang kebanyakan jauh dari TPQ sehingga mereka malas datang dan mengikuti proses pembelajaran di TPQ.
 - 2) Gaji atau tunjangan honorer yang diberikan pengurus kepada guru atau Ustadz Ustadzah yang masih sangat minim sekali membuat guru mengajar belum maksimal dan serius.
 - 3) Kurangnya pengawasan dari orang tua santri belajar, baik belajar di TPQ maupun di rumah orang tua mereka tidak peduli pada anaknya, apa anaknya ngaji datang ke TPQ atau tidak dan santri dan santri pulang dari TPQ kadang tidak tau mereka sibuk dengan kegiatan mencari nafkah atau uang untuk kebutuhan keluarga dari hari ke hari.

E. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Dilihat dari kerangka berpikir tersebut pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an dimulai dari kemampuan pada diri anak itu sendiri. Metode *BilQolam* ini digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga nantinya akan terlihat hasil dari proses pembelajaran, yaitu metode *Bil Qolam* dapat meningkatkan kemampuan pada anak dalam membaca Al-Qur'an.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka dapat ditarik hipotesis tindakan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan metode *BilQolam* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di kelas III SD N 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut. Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.⁵²

Menurut Kurt Lewin dalam Kunandar Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) Refleksi.⁵³ Kegiatan penelitian PTK ini bersifat kolaboratif dan partisipatif karena adanya kerja sama antara peneliti dengan guru kelas III dan partisipatif dari pengamatan, penelitian ini ditujukan untuk memperbaiki kualitas kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga memberikan mutu yang baik bagi Pendidikan Agama.

⁵²Trianto, *Penelitian Tindakan kelas* (Classroom Action Research), (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), h. 13

⁵³Kunandar, *Penelitian Tindakan kelas*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 42

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SD N 089 Desa Tambak Rejo Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 13 siswa anak laki-laki dan 16 siswa perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk penelitian dan sumber data yang dimanfaatkan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sanjaya dalam Kunandar penelitian tindakan kelas observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat-alat observasi tentang hal-hal yang diamati. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung pada masing-masing siklus. Adapun yang menjadi obyek observasi adalah guru sebagai pelaksana rancangan pembelajaran dan peserta didik sebagai sasaran yang dituju pada pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini peneliti memiliki 4 kriteria. Adapun kriteria yang di nilai yaitu:

- a) Siswa dapat membaca huruf latin dan huruf hijaiyah tunggal
- b) Siswa dapat memahami tanda-tanda baca huruf hijaiyah dengan benar
- c) Siswa dapat membaca hujruf hijaiyah bersambung
- d) Siswa mampu membaca Ayat Al-Qur'an

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data adalah dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek peneliti, instrumen ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta-fakta, keyakinan, perasaan, niat, dan sebagainya.

3. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligens, kemampuan atau bakat, yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁵⁴ Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang dilakukan pada akhir setiap siklus. Adapun bentuk soal tersebut tes lisan dan soal uraian. Metode tes ini peneliti gunakan untuk mengukur hasil belajar yang telah dicapai peserta didik pada pembelajaran dengan metode *Bil Qolam*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data relevan penelitian.⁵⁵ Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas berlangsung.⁵⁶

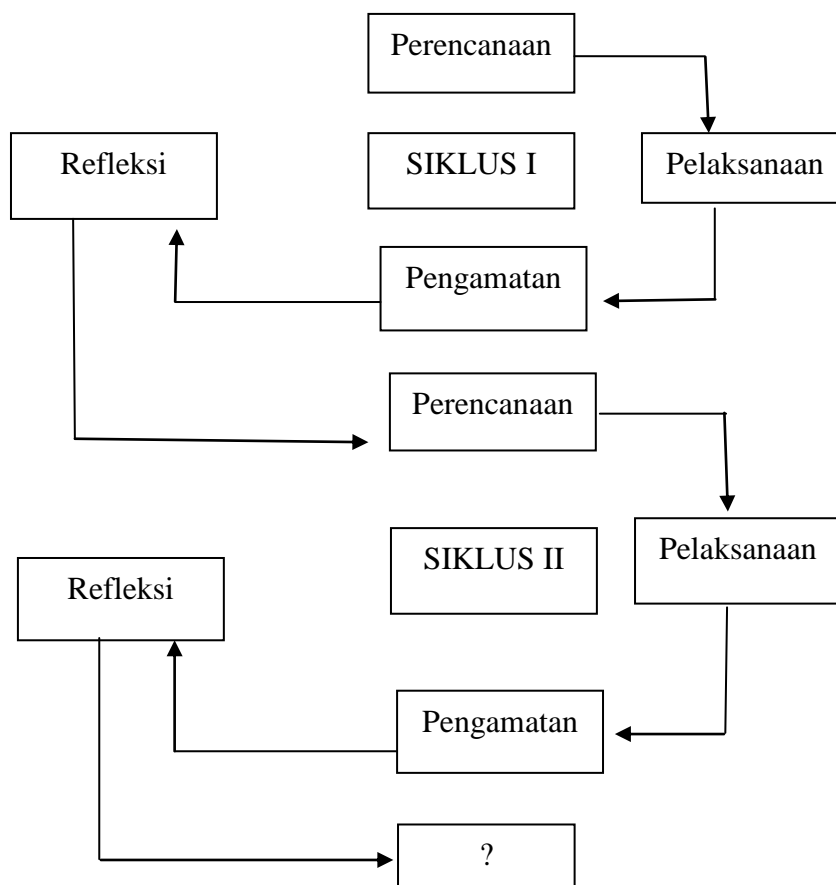
⁵⁴Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, h. 57

⁵⁵Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 58

⁵⁶Paizaludin & Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 232

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan persiklus, setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi (*observation*), 4) refleksi (*reflection*).⁵⁷



Gambar 1.2 Siklus Penelitian Tindakan⁵⁸

Gambar bagan di atas menunjukkan penelitian per siklus yang tiap siklusnya mencakup empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tahap observasi serta tahap refleksinya.

⁵⁷Kunandar, *loc. Cit.*,h. 42

⁵⁸Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015),

1. Siklus I

Pada kegiatan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran kompetensi dasar menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dan menyerukan membaca surat Al-Asr. Peneliti dan kolaborator mencermati dan mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas yang diteliti, yaitu siswa kelas III SDN 089 Desa Tambak Rejo Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah tercapai? Apakah siswa sudah benar dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah dan makharijulnya? Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an sudah mencapai ketuntasan?

Adapun pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada kompetensi dasar mengenali nama-nama huruf berharokat serta bunyi huruf yang berharokat agar dipahami.
- 2) Peneliti menyiapkan buku yang bertuliskan huruf-huruf hijaiyah serta ayat-ayat Al-qur'an yang digunakan untuk dibacakan bersama-sama siswa

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti memberikan appersepsi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap materi pada kompetensi dasar yaitu pelafasan huruf hijaiyah dan makharijulnya.

- 2) Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang huruf hijaiyah dan membacakan dengan bersama-sama ayat Al-Qur'an untuk melihat makharijul huruf yang diucapkannya.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan kepada peserta didik belajar dengan metode *Bil Qolam*. Peneliti membacakan ayat/huruf hijaiyah dan murid mengikutinya, siswa juga dipersilahkan bertanya pada guru tentang materi yang dijelaskan.
- 4) Peneliti menunjuk siswa untuk membacakan sendiri huruf-huruf hijaiyah dan membacakan ayat Al-Qur'an.
- 5) Diakhir pembelajaran peneliti memberikan evaluasi.

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung terhadap pemahaman dan konsentrasi siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Setelah melakukan evaluasi pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.⁵⁹ Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penilaian yang menyangkut penilaian proses (hasil pengamatan) maupun hasil tes. Analisis tersebut digunakan sebagai pedoman untuk menyusun rencana pembelajaran dan perbaikan pada siklus berikutnya.

⁵⁹Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 80

2. Siklus II

Pada siklus II, tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pembelajaran sama pada siklus I, akan tetapi pelaksanaannya berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Jadi pada siklus II melaksanakan perbaikan-perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Dengan menyusun rancangan untuk siklus II, peneliti dapat melanjutkan dengan tahap kegiatan-kegiatan seperti yang terjadi dalam siklus pertama. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan peneliti belum merasa puas, dapat dilanjutkan pada siklus ketiga, yang tahapannya sama dengan siklus terdahulu. Tidak ada ketentuan tentang berapa siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri, namun ada saran, sebaiknya tidak kurang dari dua siklus.

E. Teknik Analisa Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan siswa selama proses belajarmengajar.⁶⁰

Data hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif dengan melihat persentase nilai ketuntasan belajar siswa. Menurut Anas Sudijono dapat dihitung dengan teknik analisis deskriptif persentase berikut ini.

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p =Persentase

⁶⁰Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas (ClassRoom Action Research)*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h.62

$N = \text{number of case}$ (jumlah frekuensi/jumlah individu)

$f = \text{frekuensi}$ ⁶¹

⁶¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 43

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 089 Padang Jaya
Status	: SD Rintisan Sekolah Berstandar Nasional
Nomor Identitas	: 101260112010
Alamat	: Jl. Siliwangi Desa Tambak Rejo
Kecamatan	: Padang Jaya
Kabupaten	: Bengkulu Utara
Propinsi	: Bengkulu
No. HP	: 085268243762
Mulai berdiri	: 1982

2. Visi dan Misi

Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian yang mantap dan berakhlak mulia, cerdas dan berprestasi serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mampu berkompetensi dalam percaturan lokal, nasional dan global

Misi sekolah.

- a. Menumbuhkan penghayatan ajaran agama yang dianut siswa sehingga terbentuk kepribadian yang mantap, arif, dan bijaksana dalam berperilaku.

- b. Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif, inovatif dialogis dan produktif
- c. Menciptakan iklim kerja yang kompetitif dan melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada semangat keunggulan
- d. Mengembangkan minat dan bakat siswa demi masa depan

3. Tujuan Sekolah

a. Tujuan Umum

Memberikan pelayanan terhadap masyarakat pengguna jasa pendidikan bagi anak-anak usia sekolah di Desa Tambak Rejo agar dapat mengembangkan bakat, minat, kreatifitas yang mampu belajar mandiri sehingga dapat mencapai prestasi yang baik

b. Tujuan Khusus

- 1) Terwujudnya iklim dan situasi yang kondusif dalam rangka pembiasaan tata beragama dan menumbuhkan sikap perilaku akhlak mulia pada diri peserta didik
- 2) Terlaksananya pembelajaran yang menyenangkan, dinamis, kreatif, dan produktif
- 3) Tercapainya standar mutu pendidikan secara terus menerus
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan masyarakat sesuai dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

4. Kegiatan Sekolah

a. Program umum

Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan
PAKEM

b. Program khusus

1. Rapat awal tahun dengan Komite Sekolah
2. Penyusunan program tahunan dan semester
3. Pelaksanaan program pembelajaran
4. Pemantauan proses pembelajaran
5. Evaluasi hasil pembelajaran
6. Expose profil sekolah
7. Rapat akhir tahun pelajaran
8. Upacara kelulusan

5. Keadaan Siswa Guru

Tabel 1.1
Keadaan siswa menurut kelas (Tiga tahun terakhir)

Kelas	Tahun								
	2012 / 2013			2013 / 2014			2014 / 2015		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	31	24	55	35	24	59	36	20	56
2	32	27	59	32	26	58	38	24	62
3	34	22	56	31	26	57	31	25	56
4	23	25	48	32	21	53	27	26	53
5	26	32	58	23	26	49	29	21	50
6	25	20	45	26	32	58	20	26	46
Total			321			334			323

Sumber: Tata Usaha SD N 089 Bengkulu Utara

Tabel 1.2
Guru dan status menurut pendidikan

Pendidikan	Status Guru		Jumlah
	Tetap	Tidak Tetap	
SLTA	1	1	2
D2			
D3			
S1	17		17
S2			
TOTAL			19

Sumber: Tata Usaha SDN 089 Bengkulu Utara

6. Sarana dan Prasarana

Tabel 1.3
Keadaan tanah dan bangunan (Tahun 2015)

Jenis	Unit	Luas	Kondisi			Sumber asal	Ket
			B	S	R		
Ruang Kelas	13	-	√	-	-	-	
Ruang Perpustakaan	1	-	√	-	-	-	
Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-	
Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-	
Lab. Computer	1	-	√	-	-	-	
Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	
Ruang Guru	1	-	√	-	-	Pemda	
Ruang Ka. Sekolah	1	-	√	-	-	-	
Ruang TU	1	-	√	-	-	-	
Tanah	-	-	7880 M ²	-	-	-	
Jumlah total	18		7880 M ²				

Sumber: Tata Usaha SDN 089 Bengkulu Utara

Tabel 1.4
Keadaan media/alat peraga pendidikan

Mata Pelajaran	Jenis Alat	Jml	Kelas	Keadaan		Jumlah
				B	R	
Agama	-	-				
PKn	-	-				
Bhs. Indonesia	Kit. Bhs. Indonesia		3 set	√		
Matematika	Kit. Matematika		3 set	√		
IPA	Kit. IPA		3 set	√		
IPS	Kit. IPS		3 set	√		
Penjas	-					

SBK	-					
Mulok	-					
Jumlah						

Sumber: Tata Usaha SDN 089 Bengkulu Utara

B. Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui penggunaan metode *Bil-Qolam* di kelas III SD Negeri 089 Bengkulu Utara.

1. Hasil Pra Siklus

Untuk mengumpulkan data mengenai hal tersebut penulis telah melakukan observasi yang dilakukan sebanyak 4 kali, satu kali sebelum tindakan, 3 kali setelah tindakan yang menghasilkan siklus I, II dan siklus III, setiap siklusnya diadakan dua kali pertemuan. Hal ini dilakukan bersama guru mitra, tes ini dilakukan pada hari Senin tanggal 24 Juli 2017, pada pra siklus ini belum menggunakan RPP. Data yang diperoleh sebelum berlangsungnya pembelajaran menggunakan metode Bil-Qolam dan data yang di peroleh yaitu dari item yang diamati "Tuntas" dan "Tidak Tuntas".

Tabel 2.1
Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama	Kkm	Nilai tes	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Ahyudiyah Eka	75	70		√
2	Anisa Fauziah	75	66		√
3	Aulia Primaloka	75	70		√
4	Clarisa Destiana	75	60		√
5	Dennis Kumara	75	72		√
6	Desty Rohma w.	75	75	√	
7	Dinda Ayu lestari	75	70		√

8	Egi Candra	75	60		√
9	Fahmi Restu	75	75	√	
10	Fidiyah Nuraini	75	75	√	
11	Herman Nofriadi	75	70		√
12	Imam Nugraha	75	55		√
13	Irma Wati	75	75	√	
14	M. Alif Maulana	75	78	√	
15	M. Ramadani	75	75	√	
16	Meylita sari	75	67		√
17	M. Rifki	75	50		√
18	Qotrunada Salsa	75	78	√	
19	Queeny Tegar	75	76	√	
20	Rehan Deri A.	75	75	√	
21	Ricky Romahani	75	70		√
22	Rizki Lulu	75	60		√
23	Sanda Setia L.	75	55		√
24	Selvi Maharani	75	80	√	
25	Sigit Hendro	75	66		√
26	Tiara Valentina	75	75	√	
27	Waffa laili	75	68		√
28	Wahyu Yunandi	75	70		√
29	Zalik Nurahman	75	65		√
Jumlah nilai			1.993	11	18
Nilai rata-rata			68,8		

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 Bengkulu Utara Agustus 2017

Nilai rata-rata dari hasil sebelum tindakan adalah dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Siswa mendapat nilai dibawah 75 ada 18 siswa dan 11 siswa yang mendapat nilai di atas 75 jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka hanya 38% siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil belajar PAI di atas, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, yaitu:

a. Nilai rata-rata siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah total nilai siswa

$\sum N$: Jumlah total siswa yang dinilai

Di ketahui:

$$\sum X : 1993$$

$$\sum N : 29$$

$$X = \frac{1993}{29}$$

$$X = 68,8$$

b. Persentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Presentase ketuntasan belajar yang dicari

F: Frekuensi keberhasilan

N: Jumlah total siswa yang ada

Di ketahui

F: 11 siswa

N: 29 siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{11}{29} \times 100 \%$$

$$P = 38\%$$

Jadi jumlah yang didapat dari hasil tes pra siklus ini yang dihitung menggunakan rumus persentase sebanyak 38%, yang dikatakan tuntas/mampu dalam membaca Al-Qur'an.

2. Tindakan Siklus I

Siklus pertama peneliti melaksanakan pada hari Senin tanggal 24 dan senin 31 Juli 2017. Waktu pertemuan 2 kali dan waktu yang dipergunakan 2 jam atau 2x45 menit setiap pertemuan, pelajaran yang diajarkan adalah PAI dengan materi membaca kalimat dalam Al-Qur'an, pelajaran dilaksanakan dengan metode Bil Qolam. Masing-masing siklus meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

a. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada materi membaca kalimat dalam Al-Qur'an dengan metode *Bil-Qolam*.
- 2) Peneliti menyiapkan buku yang bertuliskan huruf-huruf hijaiyah serta ayat-ayat Al-qur'an yang digunakan untuk dibacakan bersama-sama siswa
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati situasi kelas, lembar absensi dan daftar nilai.

b. Pelaksanaan

Siklus I pada pertemuan ini dilaksanakan berdasarkan Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah diskenariokan dengan metode Bil Qolam, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10menit)
 - a) Salam pembuka dan do'a
 - b) Absensi

- c) Memberikan apersepsi dan menanyakan siapa yang membaca Al-Quraan di rumahnya masing-masing siswa.
 - d) Memberikan apersepsi antara huruf hijaiyah dengan huruf latin
2. Kegiatan Inti (60 menit)
- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 - b) Guru memperkenalkan tentang metode *Bil Qolam* kepada siswa mulai dari sejarah singkatnya
 - c) Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara belajar dengan metode *Bil Qolam*
 - d) Guru mempersiapkan alat peraga dengan papan tulis dengan menuliskan huruf-huruf hijaiyah di papan tulis lengkap dengan harokatnya
 - e) Guru menunjuk atau memperlihatkan tulisan-tulisan huruf hijaiyah kepada siswa
 - f) Menanyakan dan meminta satu persatu siswa untuk membacaxa huruf hijaiyah
 - g) Guru menerapkan metode *Bil Qolam* dalam membacakan huruf hijaiyah
 - h) Siswa mengikuti bacaan guru
 - i) Kemudian guru meminta satu per satu siswa untuk membaca bergantian dengan cara metode *Bil Qolam*

- j) Guru menanyai murid siapa yang masih belum faham dalam pembelajaran metode *Bil Qolam*
- k) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
- l) Guru memberikan umpan balik positif kepada siswa yang menjawab
- m) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya
- n) Guru memberi pujian kepada kelas karena telah belajar membaca *Al-Qur'an* dengan metode *Bil Qolam*

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a) Guru membuat refleksi
- b) Evaluasi, tes lisan membacakan ayat pendek *Al- Ma'un*
- c) Guru menutup pembelajaran do'a bersama dan salam

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan oleh guru mitra peneliti. Guru mitra sudah dilibatkan sejak proses identifikasi masalah, menyusun RPP, observasi dan analisis hasil penelitian serta refleksi. Hasilnya adalah ditemukan permasalahan penelitian yaitu tentang rendahnya kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran PAI khususnya dalam materi membaca *AL-Qur'an*, permasalahannya dikarenakan metode belajar yang digunakan belum maksimal, susahny mengkondisikan kelas.

Observasi dibantu oleh guru mitra yang ketika pembelajaran dimulai di kelas. Data-data hasil observasi kemudian dianalisis tentang apa yang diharapkan terjadi, apa yang belum terjadi dan yang akan

terjadi. Guru memberikan penilaiannya melalui tes untuk melihat kemampuan siswa. Data-data yang diperoleh dengan aspek yang di tes adalah sebagai berikut:

1. Siswa dapat membaca huruf latin dan huruf hijaiyah tunggal
2. Siswa dapat memahami tanda-tanda baca pada huruf hijaiyah dengan benar
3. Siswa dapat membaca huruf latin hijaiyah dan membaca pada ayat Al-Qur'an
4. Siswa dapat membaca Ayat Al-Qur'an dengan baik.

Tabel 2.2
Siklus I Siswa dengan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah yang Ditulis Latin

Opsi	Banyak Siswa (F)	Persentase
Tuntas	25	86%
Tidak Tuntas	4	14%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 Bengkulu Utara Juli 2017

Berdasarkan hasil tes pada tabel 2.2 bahwa jumlah murid yang tuntas sebanyak 25 orang, dengan persentase 86%, sedangkan murid yang tidak tuntas atau masih kurang membaca Al-Quran berjumlah 4 orang dengan persentase 14%.

Tabel 2.3
Siklus I Siswa Dapat Memahami Tanda-Tanda Baca Pada Huruf Hijaiyah Dengan Benar

Opsi	Banyak Siswa (F)	Persentase
Tuntas	17	59%
Tidak Tuntas	12	41%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 Bengkulu Utara Juli 2017

Berdasarkan hasil tes pada tabel 2.3 bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang dengan persentase 59% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 12 orang dengan persentase 41%.

Tabel 2.4
Siklus I Kemampuan membaca Huruf Hijaiyah Bersambung

Opsi	Banyak Siswa (F)	Persentase
Tuntas	15	52%
Tidak Tuntas	14	48%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 Bengkulu Utara Juli 2017

Berdasarkan hasil tes pada tabel 2.4 bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase 52% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang dengan persentase 48%.

Tabel 2.5
Siklus I Kemampuan Membaca Ayat Al-Qur'an

Opsi	Banyak siswa (F)	Persentase
Tuntas	13	44%
Tidak Tuntas	16	55%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 Bengkulu Utara Juli 2017

Berdasarkan hasil tes pada tabel 2.5 bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase 44% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 16 orang dengan persentase 55%.

Tabel 2.6
Rekapitulasi Siklus I

No	Indikator yang diujikan	Opsi				Jumlah	
		F	%	F	%	N	%
1.	Siswa dapat membaca huruf latin dan huruf hijaiyah tunggal	25	86%	4	14%	29	100%
2	Siswa dapat memahami tanda-tanda baca pada huruf hijaiyah dengan benar	17	59%	12	41%	29	100%

3.	Siswa dapat membaca huruf latin hijaiyah dan membaca pada ayat Al-Qur'an	15	52%	14	48%	29	100%
4.	Siswa dapat membaca Ayat Al-Qur'an dengan baik	13	44%	16	55%	29	100%
	Jumlah	70	241	46	158	116	400

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kelas III SDN 089 B/U Juli 2017

Dari tabel diatas tes dapat dilihat pada siklus I dari rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = 70/116 \times 100\%$$

$$p = 0,6 \times 100$$

$$p = 60\%$$

Jadi banyaknya siswa yang tuntas sebanyak 60 %

$$p = 46/116 \times 100\%$$

$$p = 0,4 \times 100\%$$

$$p = 39\%$$

Jadi banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 39%

Berdasarkan rekapitulasi dari tabel 2.6 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 089 Bengkulu Utara setelah diadakan tes pada siklus I maka tingkat ketuntasan membaca Al-Quraannya sebanyak 60%, dan sisanya siswa yang belum tuntas membaca Al-quraan dengan persentase 39%. Kebanyakan siswa yang belum tuntas ini masih banyak yang kurang motivasi untuk belajar mengaji, padahal mengaji dapat dilakukan dimana saja tidak harus di

sekolah, sehingga harus diberikan tindakan selanjutnya atau perlu direfleksikan kepada tahap berikutnya.

Dapat disimpulkan juga dari hal tersebut bahwa kurangnya motivasi belajar siswa-siswa ini terlihat saat pembelajaran berlangsung, mereka masih mengajak bermain, makan di kelas, berlari-lari, sehingga saat belajar mereka kurang fokus, dan saat ditannya mereka banyak yang tidak bisa menjawab sehingga dalam hal membaca huruf arab pun mereka masih kurang.

Selain dari penghitungan persentase jumlah dari sajian data di atas, penulis menambahkan sajian tabel yang menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, khususnya pada materi membaca Al-Qur'an yang telah diberi tindakan dengan menggunakan metode *Bil Qolam*. Adapun hasil yang telah tersaji dapat dilihat pada tabel di bawah, yang menunjukkan nilai-nilai siswa yang mendapatkan nilai ketuntasan belajar, dengan nilai di atas 75 yang sebagai nilai KKM di mata pelajaran PAI.

Tabel 2.7
Hasil Nilai Belajar Siswa Membaca Qur'an siklus I Siswa Kelas III
SDN 089 Bengkulu Utara

NO	Nama Murid	Indikator Yang Diinginkan				Jumlah Nilai Rata-Rata
		Membaca huruf hijaiyah tunggal	Memahami tanda baca hijaiyah	Membaca huruf hijaiyah bersambung	Kemampuan membaca ayat Al-Qur'an	
1	Ahyudiya	80	76	75	75	305/76
2	Anisa	80	77	76	76	309/77
3	Aulia	80	77	75	75	307/76
4	Clarisa	80	76	75	75	306/76
5	Dennis	75	72	65	65	277/69
6	Desty R	80	80	78	75	313/78
7	DindaAyu	68	65	63	60	256/63

8	Egi C.	80	78	74	71	303/75
9	Fahmi	80	78	75	75	308/77
10	Fidiyah N	80	78	75	75	308/77
11	Herman	70	67	65	65	267/66
12	Imam N.	79	76	73	73	301/75
13	Irma Wati	82	80	76	75	313/78
14	M. Alif	80	78	77	77	312/78
15	M. Rama	82	80	80	80	322/80
16	Meylita s	78	67	65	63	273/68
17	M. Rifki	75	65	60	60	260/65
18	Qotrunad	80	80	78	76	314/78
19	Queeny T	80	78	75	75	308/77
20	Rehan D.	80	75	75	73	303/75
21	Ricky R.	75	70	68	68	281/70
22	Rizki L	75	60	60	57	252/63
23	Sanda S.	75	65	58	57	255/63
24	Selvi M	83	80	80	80	323/80
25	Sigit	70	68	65	60	263/65
26	Tiara V.	80	80	78	74	313/78
27	Waffa	75	68	65	65	273/68
28	Wahyu	65	55	50	50	220/55
29	Zalik N.	75	70	68	68	281/70
Jumlah nilai		2242	2119	2043	2018	
Nilai rata-rata		77,3	73,0	70,5	69,6	

Sumber: Hasil Nilai Kelas III SDN 089 Bengkulu Utara Juli 2017

Terlihat dari tabel di atas pada hasil nilai siklus I maka dari persentase yang didapat pada ketuntasan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah 60% maka dapat dikatakan dengan angka tersebut anak yang mampu membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 089 Bengkulul Utara sebanyak 17 anak dan yang belum tuntas 12 orang.

Tabel 2.8
Hasil Ketuntasan Membaca Qur'an Siklus I Pada siswa kelas III
SDN 089Bengkulu Utara

NO	Nama Murid	Indikator Yang diinginkan							
		Membaca huruf hijaiyah tunggal		Memahami tanda baca hijaiyah		Membaca huruf hijaiyah bersambung		Kemampuan membaca ayat Al-Qur'an	
		Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	Ahyudia	√		√		√		√	

2	Anisa	√		√		√		√	
3	Aulia	√		√		√		√	
4	Clarisa	√		√		√		√	
5	Dennis	√			√		√		√
6	Desty	√		√		√		√	
7	Dinda		√		√		√		√
8	Egi	√		√			√		√
9	Fahmi	√		√		√		√	
10	Fidiyah	√		√		√		√	
11	Herman		√		√		√		√
12	Imam	√		√			√		√
13	Irma	√		√		√		√	
14	M. Alif	√		√		√		√	
15	M. Ram	√		√		√		√	
16	Meylita	√			√		√		√
17	M. Rifki	√			√		√		√
18	Qotruna	√		√		√		√	
19	Queeny	√		√		√		√	
20	Rehan	√		√		√			√
21	Ricky	√			√		√		√
22	Rizki	√			√		√		√
23	Sanda	√			√		√		√
24	Selvi	√		√		√		√	
25	Sigit H.		√		√		√		√
26	Tiara V.	√		√		√			√
27	Waffa	√			√		√		√
28	Wahyu		√		√		√		√
29	Zalik N.	√			√		√		√
	Jumlah Frekuensi	25	4	17	12	15	14	13	16

Sumber: Hasil Ceklis Kelas III SDN 089 Bengkulu Utara Juli 2017

d. Refleksi

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi adalah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK. Refleksi ini dilakukan dengan kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian, dengan

demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi.⁶²

Hasil refleksi menunjukkan bahwa masih ada kelemahan-kelemahan yaitu antara lain tindakan pertama yang baru mencapai 60% secara keseluruhan, maka peneliti masih menganggap perlu diadakan perbaikan. Dan yang harus perlu untuk diperbaiki yaitu membaca huruf latin hijaiyah dan membaca pada ayat Al-Qur'an termasuk tanda bacaannya.

Tabel 2.9
Refleksi pembelajaran pada siklus I

No	Permasalahan	Saran perbaikan
1	Siswa kurang memahami karena masih banyak yang bermain-main saat belajar	Guru menjelaskan dengan sabar, dan banyak memberikan sanksi pada anak yang ribut
2	Masih ada siswa yang kurang bersemangat belajar dan belum sepenuhnya bisa menerima materi yang diajarkan	guru harus aktif merangsang dan memotivasi serta memberi keyakinan sehingga siswa menjadi lebih aktif bersemangat
3	Kurang tertibnya kondidisi kelas pada saat pelajaran berlangsung	Guru harus memperhatikan siswa yang kurang disiplin dan harus menguasai ruang kelas pada saat belajar berlangsung

Sumber: Hasil Observasi Kelas III SDN 089 B/U Juli 2017

3. Tindakan Siklus II

Siklus ke II ini masih sama dengan siklus I dengan 2x pertemuan yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 dan senin 7 Agustus 2017. Materi pembelajaran, waktu yang dialokasikan dan metode yang

⁶²Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas, (ClassRoom Action Research)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 81

dipergunakan masih samapada pelaksanaan siklus I dengan penyempurnaan hasil refleksi siklus I. Langkah yang ditempuh adalah:

a. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti danguru mitra mengkaji permasalahan-permasalahan mengenai pembelajaran di siklus I, untuk dicari solusinya
- 2) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada materi membaca kalimat dalam Al-Qur'an dengan metode Bil-Qolam.
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati situasi kelas, lembar absensi, lembar soal dan daftar penilaian

b. Pelaksanaan

Siklus II pada pertemuan ini dilaksanakan berdasarkan Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi dasarnya yaitu membaca kalimat dalam Al-qur'an dengan metode *Bil Qolam*, yaitu dengan penyusunannya sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Salam pembuka dan do'a
 - b) Memberikan appersepsi dan menanyakan siapa yang membaca Al-Qura'an di rumahnya masing-masing siswa sambil mengabsen
 - c) Membaca surat-surat pendek bersama-sama
 - d) Memberikan appersepsi antara huruf hijaiyah dengan huruf latin
 - e) Memperkenalkan bahan ajar mengenai huruf, kata dan kalimat dalam Al-Qur'an

2) Kegiatan Inti (60 menit)

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
- b) Guru mengulas kembali belajar bil qalam dan menyuruh siswa untuk membaca dengan buku bil qalam
- c) Kemudian Guru membagi kelompok
- d) Guru mengajak siswa untuk membacakan surat-surat pendek (juz' amma) bersama-sama
- e) Guru menyuruh satu siswa membaca surat al ikhlas dalam setiap kelompok untuk mewakili kelompoknya
- f) Kemudian siswa yang lain menyimak
- g) Dan kemudian bergantian membacanya
- h) Guru menyuruh siswa yang mau membacakan juz' amma untuk maju kedepan
- i) Guru memuji siswa yang mau maju kedepan
- j) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya
- k) Guru memberi pujian kepada kelas karena telah belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qalam

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- a) Guru membuat refleksi
- b) Evaluasi, tes lisan membacakan ayat pendek Al- Ma'un
- c) Guru menutup pembelajaran do'a bersama dan salam

c. Observasi

Pada observasi kali ini masih dibantu oleh guru untuk memberikan tes pada siswa tes tabel masih sama pada siklus I, dan data tersaji di bawah ini.

Pada pertemuan tindakan kedua ini, hasil tes dan observasi pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.10
Siklus II Kemampuan Siswa Membaca Huruf Hijaiyah yang Ditulis Latin

Opsi	Banyak Siswa (F)	Persentase
Tuntas	26	89%
Tidak Tuntas	3	10%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Berdasarkan hasil tes pada tabel siklus II di atas menunjukkan bahwa banyaknya murid yang tuntas terhitung dalam persentase 89%, atau sebanyak 26 siswa berarti terjadi peningkatan siswa pada item kemampuan membaca huruf hijaiyah tunggal. Sementara siswa yang tidak tuntas dalam persentasenya sebanyak 10% atau tinggal hanya 3 orang yang dikatakan masih belum mampu.

Tabel 2.11
Siklus II Siswa Dapat Memahami Tanda-Tanda Baca Pada Huruf Hijaiyah Dengan Benar

Opsi	Banyak Siswa (F)	Persentase
Tuntas	22	76%
Tidak Tuntas	7	24%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Berdasarkan hasil tes pada tabel siklus II diatas mengatakan bahwa ketuntasan siswa yang dalam item memahami tanda-tanda baca pada huruf hijayah berjumlah 22 orang atau dalam persentase 76%, dan sementara siswa yang mempunyai predikat tidak tuntas sebanyak 7 orang atau 24%.

Tabel 2.12
Siklus II Kemampuan membaca Huruf Hijaiyah bersambung

Opsi	Banyak Siswa (F)	Persentase
Tuntas	21	72%
Tidak Tuntas	8	27%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Berdasarkan tabel 2.12 pada siklus II di atas menunjukkan bahwa ketuntasan siswa dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah bersambung yang dikatakan tuntas sebanyak 21 orang atau dalam persentasenya 72%, dan sisanya yang dikatakan anak tidak tuntas berjumlah 8 orang atau dalam persentasenya 27%.

Tabel 2.13
Siklus II Kemampuan Membaca Ayat Al-Qur'an

Opsi	Banyak siswa (F)	Persentase
Tuntas	20	69%
Tidak Tuntas	9	31%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Pada tabel 2.13 pada siklus II di atas terlihat bahwa kemampuan siswa dalam membaca ayat Al-Qur'an yang dikatakan tuntas sebanyak 20

orang atau dalam persentasenya 69%, dan untuk siswa yang dikatakan tidak tuntas yaitu sebanyak 9 orang atau dalam persennya 31%.

Tabel 2.14
Rekapitulasi Siklus II

No	Indikator yang diujikan	Opsi				Jumlah	
		F	%	F	%	N	%
1.	Siswa dapat membaca huruf latin dan huruf hijaiyah tunggal	26	89%	3	10%	29	100%
2	Siswa dapat memahami tanda-tanda baca pada huruf hijaiyah dengan benar	22	76%	7	24%	29	100%
3.	Siswa dapat membaca huruf latin hijaiyah dan membaca pada ayat Al-Qur'an	21	72%	8	28%	29	100%
4.	Siswa dapat membaca Ayat Al-Qur'an dengan baik	20	69%	9	31%	29	100%
	Jumlah	89	306	27	93	116	400

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Dari tabel diatas tes dapat dilihat pada siklus II dari rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = 89/116 \times 100\%$$

$$p = 0,76 \times 100$$

$$p = 76\%$$

Jadi banyaknya siswa yang tuntas sebanyak 76 %

$$p = 27/116 \times 100\%$$

$$p = 0,23 \times 100\%$$

$$p = 23\%$$

Jadi banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 23%

Diketahui bahwa hasil rekapitulasi dari tabel 2.14 di atas pada siswa kelas III SDN 089 Bengkulu Utara setelah diadakannya tindakan ke II ini menunjukkan angka 76% dikatakan tuntas, dan banyaknya siswa yang masih tidak tuntas sebanyak 23%.

Tabel 2.15
Hasil Nilai Belajar Siswa Membaca Qur'an siklus II Siswa Kelas III
SDN 089 Bengkulu Utara

NO	Nama Murid	Indikator Yang Diinginkan				Jumlah Nilai Rata-Rata
		Membaca huruf hijaiyah tunggal	Memahami tanda baca hijaiyah	Membaca huruf hijaiyah bersambung	Kemampuan membaca ayat Al-Qur'an	
1	Ahyudiya	82	80	78	77	313/79
2	Anisa F	83	80	79	79	321/80
3	Aulia P	82	80	80	80	322/80
4	Clarisa D	80	78	77	77	312/78
5	Dennis K	81	80	77	75	313/78
6	Desty R.	83	81	80	80	324/81
7	Dinda A	80	78	75	75	308/77
8	Egi C	80	80	77	77	314/78
9	Fahmi R	82	80	78	75	315/78
10	Fidiyah N	82	81	80	78	321/80
11	Herman	72	68	66	66	272/68
12	Imam N	80	78	76	75	309/77
13	Irma Wati	82	80	79	79	320/80
14	M. Alif M	81	80	79	79	319/75
15	M. Rama	82	80	80	79	321/80
16	Meylita s	80	76	73	72	301/75
17	M. Rifki	78	73	69	69	289/72
18	Qotrunad	82	80	80	80	322/80
19	Queeny T	80	78	78	75	311/77
20	Rehan D	80	78	75	75	308/77
21	Ricky R	78	75	75	75	303/75
22	Rizki L	75	67	64	64	270/67
23	Sanda S	79	75	75	73	302/75
24	Selvi M	83	80	80	80	373/80
25	Sigit H	70	68	65	63	266/66
26	Tiara V	80	80	79	78	317/79
27	Waffa l	75	68	65	65	273/68
28	Wahyu Y	70	63	59	59	251/62
29	Zalik N	75	74	69	68	286/71
Jumlah nilai		2297	2219	2167	2145	
Nilai rata-rata		79,2	76,5	74,7	73,9	

Sumber: Hasil Nilai Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Terlihat dari tabel di atas pada hasil nilai siklus II maka dari persentase yang didapat pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah 76% maka dapat dikatakan dengan angka tersebut anak yang mampu membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 089 Bengkulul Utara sebanyak 22 anak dan banyak anak yang belum tuntas 7 orang.

Tabel 2.16
Hasil Ketuntasan Membaca Qur'an siklus II Siswa Kelas III SDN 089 Bengkulu Utara

NO	Nama Murid	Indikator Yang diinginkan							
		Membaca huruf hijaiyah tunggal		Memahami tanda baca hijaiyah		Membaca huruf hijaiyah bersambung		Kemampuan membaca ayat Al-Qur'an	
		Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak
1	Ahyudia	√		√		√		√	
2	Anisa	√		√		√		√	
3	Aulia	√		√		√		√	
4	Clarisa	√		√		√		√	
5	Dennis	√		√		√		√	
6	Desty	√		√		√		√	
7	Dinda	√		√		√		√	
8	Egi	√		√		√		√	
9	Fahmi	√		√		√		√	
10	Fadiyah	√		√		√		√	
11	Herman		√		√		√		√
12	Imam	√		√		√		√	
13	Irma	√		√		√		√	
14	M. Alif	√		√		√		√	
15	M. Ram	√		√		√		√	
16	Meylita	√		√			√		√
17	M. Rif	√			√		√		√
18	Qotrun	√		√		√		√	
19	Queeny	√		√		√		√	
20	Rehan	√		√		√		√	
21	Ricky	√		√		√		√	
22	Rizki L	√			√		√		√
23	Sanda	√		√		√			√
24	Selvi	√		√		√		√	
25	Sigit H.				√		√		√
26	Tiara V	√		√		√		√	
27	Waffa	√			√		√		√

28	Wahyu		√		√		√		√
29	Zalik	√			√		√		√
Jumlah		26	3	22	7	21	8	20	9

Sumber: Hasil Ceklis Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

d. Refleksi

Hasil refleksi menunjukkan bahwa kelemahan pembelajaran yang dilakukan antara lain waktu yang kurang terkendali. Solusi yang ditemukan adalah dengan membatasi waktu sehingga waktu yang digunakan tidak melebihi batasnya, penyampaian materi atau pembelajaran bisa kondusif. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan solusi atas permasalahan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melaksanakan siklus III dengan menggunakan hasil refleksi siklus II sebagai penyempurna.

4. Tindakan Siklus III

Siklus ketiga ini juga masih sama melakukan 2x pertemuan yang dilaksanakan pada hari Senin 14 dan 21 Agustus 2017 waktu yang dipergunakan selama 2 jam setiap pertemuan. Langkah yang ditempuh adalah:

a. Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP perbaikan
- 2) Menyiapkan bahan belajar berupa *Bil Qolam*
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati situasi kelas, lembar absensi, lembar soal dan daftar nilai.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan peneliti menerapkan strategi pembelajaran sesuai RPP yang telah dirancang, menggunakan metode *Bil Qolam* beberapa perbaikan berdasarkan pada refleksi pada siklus II, langkah-langkah pelaksanaan ini meliputi:

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Salam pembuka dan berdoa
 - b) Guru mengkondisikan kelas dengan membaca surat-surat pendek yang di hafal oleh murid.
 - c) Melakukan Appersepsi dengan bertanya siapa yang membaca Al-Qur'an di rumah sambil melakukan absensi
 - d) Memperkenalkan bahan ajar mengenai huruf, kata dan kalimat dalam Al-Qur'an.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca kalimat dalam Al-quran
 - b) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran membaca Al-qur'an masih memakai metode Bil-Qolam
 - c) Guru menyuruh anak untuk membaca penggalan ayat-ayat di dalam buku bil qolam
 - d) Guru menyimak siswa membaca
 - e) Guru memandu pembelajaran siswa dengan memberikan pengarahan dan mengatur waktu

- f) Siswa yang lebih mampu dapat menjalankan prinsip asistensi dalam Bil qolam dengan memberi contoh bacaan kepada siswa lain, menyimak dan membenarkan bacaan yang salah kepada temannya
- g) Setelah membaca dengan buku bil qolam siswa diajak untuk membacakan Al-Qur'an dengan beberapa ayat secara bergantian
- h) Guru mengumumkan siswa-siswi yang bacaannya baik dan memberikan umpan baik, positif misalnya tepuk tangan, atau pujian atau hadiah.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran
- b) Melakukan evaluasi pembelajaran
- c) Guru menutup pembelajaran, berdo'a bersama dan mengucapkan salam

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan sama seperti observasi pada siklus I dan II. Pada pertemuan tindakan kedua ini, hasil tes dan observasi pada siklus ketiga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.17
Siklus III Kemampuan Siswa Membaca Huruf Hijaiyah yang Ditulis Latin

Opsi	Banyak Siswa (F)	Persentase
Tuntas	28	96%
Tidak Tuntas	1	3%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Berdasarkan hasil tes pada tabel siklus III di atas menunjukkan bahwa banyaknya murid yang tuntas terhitung dalam persentase 96%, atau sebanyak 28 siswa berarti terjadi peningkatan siswa pada item kemampuan membaca huruf hijaiyah tunggal. Sementara siswa yang tidak tuntas dalam persentasenya sebanyak 3% atau tinggal hanya 1 orang yang masih belum tuntas.

Tabel 2.18
Siklus III Siswa Dapat Memahami Tanda-Tanda Baca Pada Huruf Hijaiyah Dengan Benar

Opsi	Banyak Siswa (F)	Persentase
Tuntas	26	89%
Tidak Tuntas	3	11%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Berdasarkan hasil tes pada tabel siklus ketiga di atas mengatakan bahwa kemampuan siswa yang dikatakan tuntas dalam item memahami tanda-tanda baca pada huruf hijiyah berjumlah 26 orang atau dalam persentase 89%, dan sementara siswa yang mempunyai predikan tidak tuntas sebanyak 3 orang atau 11%

Tabel 2.19
Siklus III Kemampuan membaca Huruf Hijaiyah Bersambung

Opsi	Banyak Siswa (F)	Persentase
Tuntas	24	86%
Tidak Tuntas	5	13%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Berdasarka pada siklus ketiga di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah bersambung yang

nyatakan tuntas sebanyak 24 orang atau dalam persentasenya 82%, dan sisanya yang dikatakan anak tidak tuntas berjumlah 4 orang atau dalam persentasenya 17%.

Tabel 2.20

Siklus III Kemampuan Membaca Ayat Al-Qur'an

Opsi	Banyak siswa (F)	Persentase
Tuntas	23	79%
Tidak Tuntas	6	20%
Jumlah	29	100%

Sumber: Hasil Tes Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Pada tabel 2.20 pada siklus III di atas terlihat bahwa kemampuan siswa dalam membaca ayat Al-Qur'an untuk yang dikatakan tuntas sebanyak 23 orang atau dalam persentasenya 79%, dan untuk siswa yang dikatakan tidak tuntas yaitu sebanyak 5 orang atau dalam persennya 20%.

Tabel 2.21

Rekapitulasi Siklus III

No	Indikator yang diujikan	Opsi				Jumlah	
		F	%	F	%	N	%
1.	Siswa dapat membaca huruf latin dan huruf hijaiyah tunggal	28	96%	1	3%	29	100%
2.	Siswa dapat memahami tanda-tanda baca pada huruf hijaiyah dengan benar	26	89%	3	11%	29	100%
3.	Siswa dapat membaca huruf latin hijaiyah dan membaca pada ayat Al-Qur'an	24	82%	5	17%	29	100%
4.	Siswa dapat membaca Ayat Al-Qur'an dengan baik	23	79%	6	20%	29	100%
	Jumlah	101	346	15	44	116	400

Sumber: Hasil Rekapitulasi Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Dari tabel diatas tes dapat dilihat pada siklus III dari rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$p = 101/116 \times 100\%$$

$$p = 0,87 \times 100$$

$$p = 87\%$$

Jadi banyaknya siswa yang tuntas sebanyak 87 %

$$p = 15/116 \times 100\%$$

$$p = 0,12 \times 100\%$$

$$p = 12\%$$

Jadi banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 12%

Diketahui bahwa hasil rekapitulasi dari tabel 2.21 di atas pada siswa kelas III SDN 089 Bengkulu Utara setelah diadakannya tindakan ke III ini menunjukkan angka 87% dikatakan telah tuntas, dan banyaknya siswa yang masih belum tuntas sebanyak 12%.

Tabel 2.22
Hasil Nilai Belajar Siswa Membaca Qur'an siklus III Siswa Kelas III
SDN 089 Bengkulu Utara

NO	Nama Murid	Indikator Yang Diinginkan				Jumlah Nilai Rata-Rata
		Membaca huruf hijaiyah tunggal	Memahami tanda baca hijaiyah	Membaca huruf hijaiyah bersambung	Kemampuan membaca ayat Al-Qur'an	
1	Ahyudiyah	82	80	78	78	318/79
2	Anisa F	83	80	79	79	321/80
3	Aulia P	82	80	80	80	322/80
4	Clarisa D	82	80	77	77	316/79
5	Dennis K	81	80	77	75	313/78
6	Desti R	83	81	80	80	324/81
7	Dinda Ayu	80	80	76	75	311/77
8	Egi Candra	80	80	77	77	314/78
9	Fahmi R	82	80	78	75	315/78
10	Fidiyah Nu	82	81	80	78	321/80
11	Herman N	79	75	70	70	294/73
12	Imam N	80	80	76	76	312/78

13	Irma Wati	82	80	79	79	320/80
14	M. Alif M	81	80	79	79	319/75
15	M. Ramad	82	80	80	79	321/80
16	Meylita sari	80	80	77	76	313/78
17	M. Rifki	80	78	75	75	308/77
18	Qotrunada	82	80	80	80	322/80
19	Queeny T	80	79	78	76	313/78
20	Rehan Deri	80	79	75	75	308/77
21	Ricky R	78	78	75	75	306/76
22	Rizki Lulu	77	70	64	64	275/68
23	Sanda Setia	79	78	75	75	307/76
24	Selvi M	83	80	80	80	373/80
25	Sigit H	73	70	65	65	273/68
26	Tiara V	80	80	79	78	317/79
27	Waffa laili	80	78	75	74	307/76
28	Wahyu Y	78	68	65	65	276/69
29	Zalik N	80	78	76	76	310/77
Jumlah nilai		2331	2273	2205	2191	
Nilai rata-rata		80,3	78,3	76,0	75,5	

Sumber: Hasil Nilai Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

Terlihat dari tabel di atas pada hasil nilai siklus III maka dari persentase yang didapat pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah 87% maka dapat dikatakan dengan angka tersebut anak yang tuntas membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 089 Bengkulul Utara sebanyak 25 anak.

Tabel 2.16
Hasil Ketuntasan Siswa Membaca Qur'an Siklus III Siswa Kelas III SDN 089 Bengkulu Utara

NO	Nama Murid	Indikator Yang diinginkan							
		Membaca huruf hijaiyah tunggal		Memahami tanda baca hijaiyah		Membaca huruf hijaiyah bersambung		Kemampuan membaca ayat Al-Qur'an	
		Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak	Tuntas	Tidak	Tidak	Tidak
1	Ahyudia	√		√		√		√	
2	Anisa	√		√		√		√	
3	Aulia	√		√		√		√	
4	Clarisa	√		√		√		√	

5	Dennis	√		√		√		√	
6	Desty	√		√		√		√	
7	Dinda	√		√		√		√	
8	Egi	√		√		√		√	
9	Fahmi	√		√		√		√	
10	Fidiyah	√		√		√		√	
11	Herman	√		√			√		√
12	Imam	√		√		√		√	
13	Irma	√		√		√		√	
14	M. Alif	√		√		√		√	
15	M. Rama	√		√		√		√	
16	Meylita	√		√		√		√	
17	M. Rifki	√		√		√		√	
18	Qotrunad	√		√		√		√	
19	Queeny	√		√		√		√	
20	Rehan D	√		√		√		√	
21	Ricky	√		√		√		√	
22	Rizki L	√			√		√		√
23	Sanda S	√		√		√		√	
24	Selvi	√		√		√		√	
25	Sigit H.		√		√		√		√
26	Tiara V.	√		√		√		√	
27	Waffa L	√		√		√			√
28	Wahyu	√			√		√		√
29	Zalik N.	√		√		√		√	
	Jumlah Frekuensi	28	1	26	3	24	5	23	6

Sumber: Hasil Ceklis Siswa Membaca Al-Qur'an Kelas III SDN 089 B/U Agustus 2017

d. Refleksi

Kegiatan refleksi pada siklus ketiga merupakan kegiatan refleksi paling akhir. Refleksi yang mendalam dilakukan oleh peneliti dan guru mitra untuk menarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi siklus ketiga menetapkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai dan penelitian tindakan dihentikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui apakah metode *Bil Qolam* ini dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an murid kelas III Sekolah Dasar Negeri 089 Bengkulu Utara maka dapat dilihat pembahasan berikut ini:

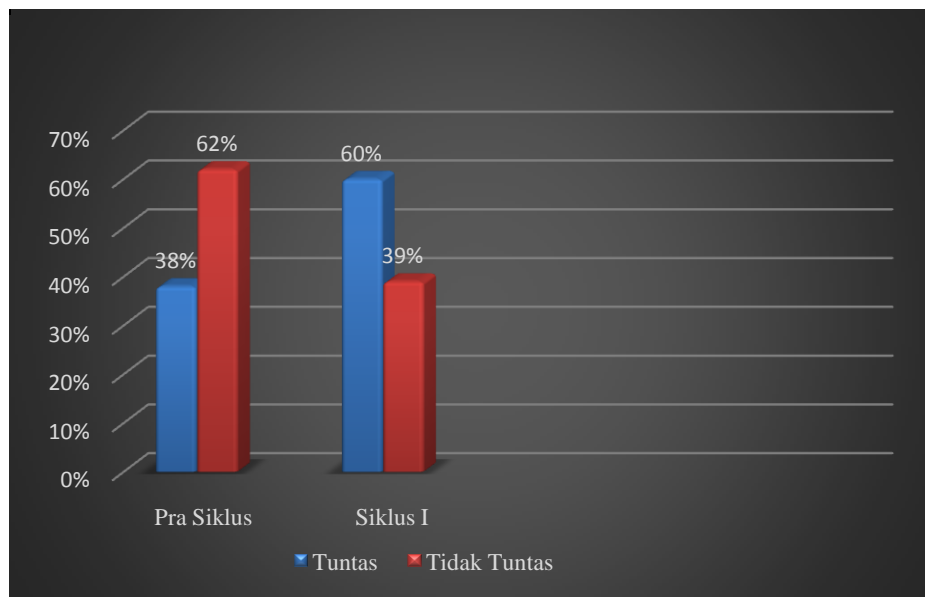
1. Tindakan Pra Siklus

Berdasarkan rekapitulasi pada tabel 2.1 bahwa hasil tes murid kelas III Sekolah Dasar Negeri 089 Bengkulu Utara sehubungan dengan murid yang berjumlah 29 siswa dalam membaca Al-Qur'an dalam tindakan pra siklus ini dapat dilihat dengan hitungan persentasenya yang hanya menunjukkan angka 38% dikatakan tuntas atau sebanyak 11 anak. Sementara sisanya 62 % atau 18 anak yang belum tuntas. Dengan demikian berarti kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum tindakan masih tergolong rendah.

2. Tindakan Siklus I

Berdasarkan rekapitulasi tabel 2.6 dapat dilihat bahwa hasil tes murid kelas III SDN 089 Bengkulu Utara, sehubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, menunjukkan 60% tuntas, sedangkan 39% dikatakan tidak tuntas. Dengan demikian berarti kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an pada tingkat I ini tergolong sedang. Dilihat dari persentase pra siklus kemudian diadakan tindakan I ini ada peningkatan. Namun peningkatan ini belum signifikan, meskipun demikian kemampuan murid pada membaca Al-Qur'an pada siklus I mencapai 60% atau anak sebanyak

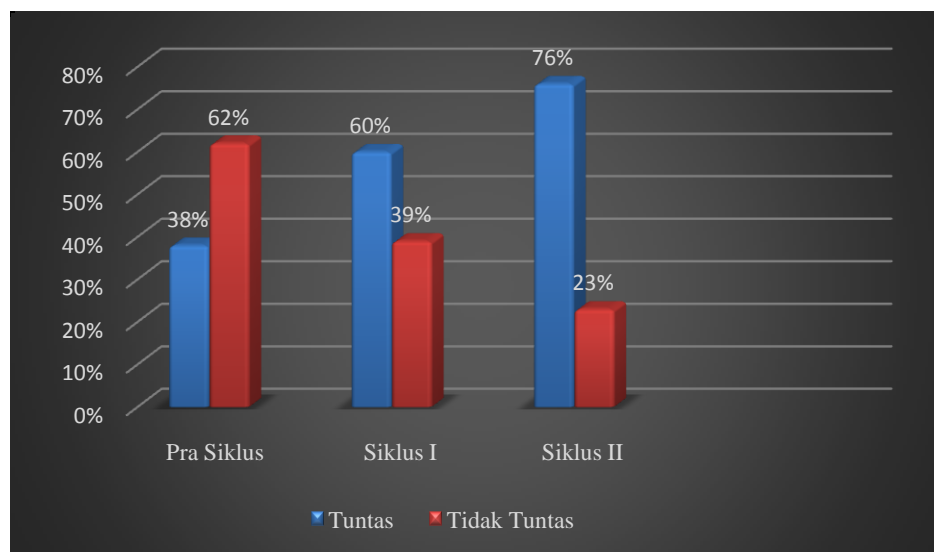
17orang, dan 12 anak yang dinyatakan tidak tuntas. Peningkatan ini dapat kita lihat melalui grafik di bawah ini.



Gambar 1.3 Grafik Tingkat Kenaikan Siklus

3. Tindakan Siklus II

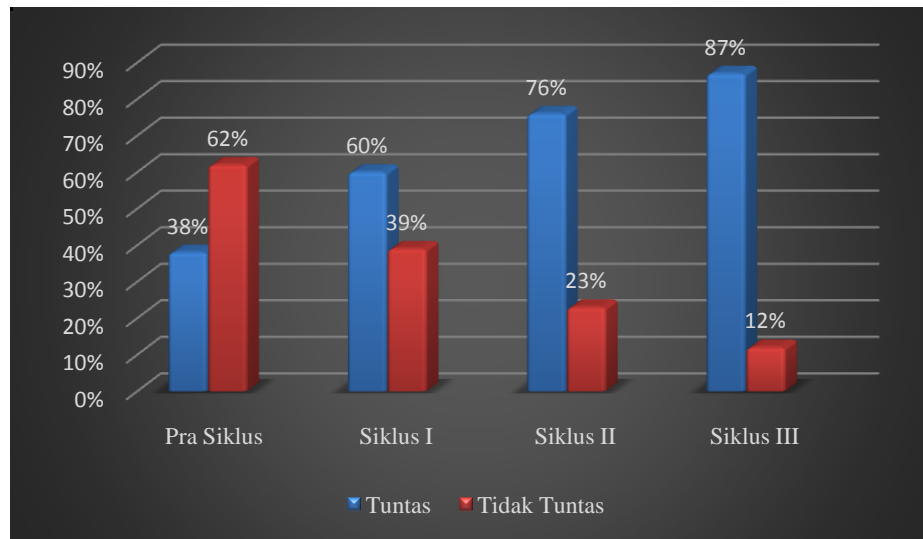
Dari rekapitulasi pada tabel 2.14 dapat dilihat hasil tes murid kelas III Sekolah Dasar Negeri 089 Bengkulu Utara, sehubungan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an murid menunjukkan 76% tuntas atau sebanyak 22 anak, sedangkan 23% dinyatakan tidak tuntas atau berkisaran 7 orang. Dalam siklus II ini pun mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini juga dapat dilihat dari gambar grafik dibawah ini.



Gambar 1.4 Grafik Tingkat Kenaikan Siklus

4. Tindakan Siklus III

Dari rekapitulasi pada tabel 2.21 dapat dilihat bahwa hasil tes murid kelas III Sekolah Dasar Negeri 089 Bengkulu Utara, sehubungan dengan kemampuan baca Al-Qur'an murid, menunjukkan 87% tuntas, atau anak sebanyak 25 orang. Sedangkan 12% dinyatakan tidak tuntas dengan banyak anak 4 orang. Dengan demikian berarti tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada tindakan ketiga ini tergolong tinggi. Dari perbandingan hasil tes sebelum tindakan, dan sesudah tindakan I, II dan III, maka terdapat peningkatan kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an Sekolah Dasar Negeri 089 di kelas III Bengkulu Utara. Ini menunjukkan bahwa metode *Bil Qolam* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat kenaikan pada grafik dibawah ini.



Gambar 1.5 Grafik Kenaikan Siklus

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an di kelas III SDN 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara, pada pelajaran PAI khususnya materi membaca Al-qur'an dapat ditingkatkan dengan upaya menggunakan metode *Bil Qolam*, hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang diawali dengan pra siklus hingga siklus III terjadi peningkatan. Pada hasil pra siklus diperoleh 38% anak yang tuntas belajar dan 62%nya anak belum tuntas. Dan kemudian diadakan tindakan I dengan hasil 60% tuntas belajar, 39% belum tuntas belajar. Sehingga perlu direfleksikan lagi untuk menuju siklus ke II, dan disiklus ke II ini siswa yang tuntas belajar sebanyak 76% dan 23%nya belum tuntas belajar. Kemudian refleksi siklus ke II ini melanjutkan ke siklus III, sehingga yang terakhir diadakanya siklus ke III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 87%.

Dengan demikian, penerapan metode *Bil Qolam* berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SD N 089 kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara, berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang penerapan metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membaca Al-Qur'an mata pelajaran PAI kelas III SD Negeri 089 Bengkulu Utara.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas belajar membaca Al-Qur'an melalui metode *Bil Qolam* di Sekolah Dasar Negeri 089 Bengkulu Utara dan demi tercapainya mutu yang baik, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan belajar mengajar serta memotivasi guru-gurunya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Quran pada pelajaran PAI di sekolah.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih kreatif untuk menemukan atau memodifikasi strategi dan metode yang menarik dan menyenangkan bagi murid untuk mencapai kompetensi dasar yang menarik.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua dapat memberikan semangat belajar anak dan membimbing mereka agar lebih rajin belajar membaca Al-Qur'an sehingga akan tercapai keinginan orang tua anak untuk bisa merubah menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Peneliti ini masih jauh dari sempurna, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh sebab itu bagi penulis yang akan

datang hendaknya dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh penggunaan metode *Bil Qolam* pada anak-anak, remaja dan orang tua.

DAFTARPUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dkk 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Alwi Murtadho, Basori. 2014. *Bil Qolam Al-Musamma Metode Praktis Belajar Al-Qur'an*, Jakarta: Aula Pustaka.
- Abdullah, Syarif. *Memuliakan Al-qur'an*. Bandung: Makrifat Media Utama
- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rieneka Cipta
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Aunurrahman, 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Budiningsih, C. Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cholil, Adam, 2014. *Dahsyatnya Al-Qur'an*, Jakarta Selatan: AMP Press
- Dalman 2014, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hadi, Nor. 2014, *Juz 'Amma cara mudah membaca dan memahami Al-Qur'an juz ke-30*, Jakarta: Erlangga
- Hamalik, Oemar, 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Haqqi An Nazili, Sayyid Muhammad, 2002. *Keutamaan Dan Faedah Membaca Al-qur'an*, Jakarta: Intimedia.
- Ibnu Badar al-Tabany, Trianto. 2015. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Khon, Abdul Majid, 2011. *Praktikum Qira'at; Keanean Bacaan Al-qur'an Qiraat Ashim dari Hafash*, Jakarta: Imprit Bumi Aksara.
- Khon, Abdul Majid, 2012. *Hadis Tarbawi Hadis-hadis pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Kunandar, 2012. *Penelitian Tindakan kelas Depok*: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudjiono dan Dimyanti. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta

- Muhammad Al-Biq'a'i Asy-Syami Al-Atsari, Syaikh Abu. 2016. *40 Hadis Keutamaan Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Syabab
- Paizzaluddin & Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Bandung: Alfabeta
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Syaiful Sagala, 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, Ahmad, 2008. *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.
- Tim Bil qalam, 2010. *Metode Praktis Belajar Al-Qur'an*. Singosari.
- Trianto, 2011. *Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research)*, Jakarta: Prestasi Puskakarya.
- UUSPN No. 20 tahun 2003 *tentang Sisdiknas*.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi (Pendidikan Dalam Perspektif Hadis)*. Jakarta: Amzah
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *AlQur'an dan Terjemahnya*, (KEMENAG, 2013)
- Zawawie, Muhlshoh, 2011. *P-M3 A-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Dokumenatasi



Gambar 2.1
Memberi appersepsi siswa



Gambar 2.2
Guru membagi kelompok untuk membaca juz' ama



Gambar 2.3

Siswa menulis dan membaca huruf hijaiyah bersama-sama



Gambar 2.4

Siswa membaca huruf hijaiyah dengan metode Bil qalam



Gambar 2.5
Siswa menuliskan huruf hijaiyah yang sekaligus dengan tanda-tanda baca



Gambar 2.6
Siswa belajar membaca Al-Qur'an dengan tertib dan rapi



Gambar 2.7
siswa latihan mengerjakan soal



Gambar 2.8
Siswa membaca dengan buku Bil Qolam seca bergantian



Gambar 2.9

Siswa menyimak teman yang sedang membaca dengan buku Bil qalam



Gambar 2.10

Murid membaca surat-surat pendek

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS 1**

Sekolah	: SDN 089 Bengkulu Utara
Satuan Pendidikan	: sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: III / I
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1.1 Mengetahui kalimat dalam Al-Qur'an

B. Kompetensi Dasar

2.1 Mengetahui Kalimat dalam Al-Qur'an

C. Indikator

3.1 Mampu membaca huruf-huruf hijaiyah secara langsung (huruf berharokat)

3.2 Mampu mengetahui huruf gandrung hijaiyah yang berharokat

3.3 Mampu memahami dan mengetahui bacaan lengkap dengan tanda-tanda baca huruf hijaiyah

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode Bil Qalam peserta didik dapat:

4.1 siswa mampu membaca huruf hijaiyah secara langsung

4.2 siswa mampu mengetahui huruf gandrung hijaiyah yang berharokat

4.3 siswa Mampu memahami dan mengenal lengkap dengan tanda-tanda baca hijyayah

E. Materi Pembelajaran

Mengenal huruf hijaiyah berharokat dan huruf gandung hijaiyah

F. Metode Pembelajaran

1. metode ceramah
2. metode Drill
3. metode Bil Qolam

G. Proses Pembelajaran (Pertemuan Ke- 1)

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - e) Salam pembuka dan do'a
 - f) Absensi
 - g) Memberikan apersepsi dan menanyakan siapa yang membaca Al-Quraan di rumahnya masing-masing siswa.
 - h) Memberikan apersepsi antara huruf hijaiyah dengan huruf latin
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - o) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 - p) Guru memperkenalkan tentang metode Bil Qolam kepada siswa mulai dari sejarah singkatnya
 - q) Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara belajar dengan metode Bil Qolam

- r) Guru mempersiapkan alat peraga dengan papan tulis dengan menuliskan huruf-huruf hijaiyah di papan tulis lengkap dengan harokatnya
 - s) Guru menunjuk atau memperlihatkan tulisan-tulisan huruf hijaiyah kepada siswa
 - t) Menanyakan dan meminta satu persatu siswa untuk membacaxa huruf hijaiyah
 - u) Guru menerapkan metode Bil Qolam dalam membacakan huruf hijaiyah
 - v) Siswa mengikuti bacaan guru
 - w) Kemudian guru meminta satu per satu siswa untuk membaca bergantian dengan cara metode Bil Qolam
 - x) Guru menanyai murid siapa yang masih belum faham dalam pembelajaran metode Bil Qolam
 - y) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa
 - z) Guru memberikan umpan balik positif kepada siswa yang menjawab
 - aa) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya
 - bb) Guru memberi pujian kepada kelas karena telah belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
- d) Guru membuat refleksi
 - e) Evaluasi, tes lisan membacakan ayat pendek surah An-nas

f) Guru menutup pembelajaran do'a bersama dan salam

H. Alat dan Sumber

1. Sumber buku yaitu buku Bil Qolam, AlQur'an
2. Alat peraga adalah papan tulis, spidol, lembar bacaan
3. buku surat-surat pendek (Juz A'ma), Al Qura'an terjemah

I. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - a. tes awal
 - b. tes dalam proses
 - c. tes akhir
2. Jenis Tes
 - a) Tes lisan
 - b) Tes tertulis
 - c) Perbuatan
3. Bentuk Tes: isian dan uraian

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa

HeraWati S. Hi
NIP:2602144

Hidayatul Mubarokah
NIM: 1316210615

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah	: SDN 089 Bengkulu Utara
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: III / I
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1.1 Mengenal kalimat dalam Al-Qur'an

B. Kompetensi Dasar

2.1 Membaca Kalimat dalam Al-Qur'an

C. Indikator

3.1 Mampu membaca huruf gandeng hijaiyah yang berharokat

3.2 Mampu membaca surat-surat pendek

3.3 Mampu memahami dan mengenal huruf serta tanda baca pada surat Al-Iklas dan an-Nas

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode Bil Qalam peserta didik dapat:

4.1 Siswa Mampu membaca huruf gandeng hijaiyah yang berharokat

4.2 siswa mampu membaca surat-surat pendek

4.3 Siswa mampu memahami dan mengenal huruf lengkap dengan tanda-tanda baca hijaiyah pada surat al-Iklas dan An-Nas

E. Materi Pembelajaran

Mengenal huruf gandeng hijaiyah dan memahami surat-surat pendek (Al-Iklas dan an-Nas)

F. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode Drill
3. Metode Bil Qalam

G. Proses Pembelajaran

- 4) Kegiatan Awal (10 menit)
 - f) Salam pembuka dan do'a
 - g) Memberikan appersepsi dan menanyakan siapa yang membaca Al-Qura'an di rumahnya masing-masing siswa sambil melakukan absensi
 - h) Membaca surat-surat pendek bersama-sama
 - i) Memberikan appersepsi antara huruf hijaiyah dengan huruf latin
- 5) Kegiatan Inti (60 menit)
 - l) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca kalimat dalam Al-Qur'an
 - m) Guru mengulas kembali belajar bil qalam dan menyuruh siswa untuk membaca dengan buku bil qalam
 - n) Kemudian Guru membagi kelompok
 - o) Guru mengajak siswa untuk membacakan surat-surat pendek (juz' amma) bersama-sama

- p) Guru menyuruh satu siswa membaca surat al ikhlas dalam setiap kelompok untuk mewakili kelompoknya
 - q) Kemudian siswa yang lain menyimak
 - r) Dan kemudian bergantian membacanya
 - s) Guru menyuruh siswa yang mau membacakan juz' amma untuk maju kedepan
 - t) Guru memuji siswa yang mau maju kedepan
 - u) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya
 - v) Guru memberi pujian kepada kelas karena telah belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam
- 6) Kegiatan Akhir (20 menit)
- d) Guru membuat refleksi
 - e) Evaluasi, tes lisan membacakan ayat pendek surat Al- Ashr
 - f) Guru menutup pembelajaran do'a bersama dan salam

Pertemuan ke 2

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a). Salam pembuka dan do'a
 - b) Absensi
 - c). Memberikan apersepsi dan menanyakan siapa yang membaca Al-Quraan di rumahnya masing-masing siswa.
 - d). Memberikan apersepsi antara huruf hijaiyah dengan huruf latin
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a. Guru menjelaskan kaedah-kaedah dalam membaca Al-Qur'an

- b. Siswa mendengarkan guru membacakan surat Al-Iklas
 - c. Guru menguraikan ayat berdasarkan huruf dan harokat
 - d. Guru menyuruh siswa menuliskan huruf dan ayat surat al-Iklas di buku masing-masing
 - e. siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru
 - f. mengklarifikasi, memberi penguatan membenaran dan bimbingan siswa menjawab soal-soal
3. Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a) Guru membuat refleksi
 - b) Evaluasi, tes lisan membacakan ayat pendek surat Al- Iklas
 - c) Guru menutup pembelajaran do'a bersama dan salam

H. Alat dan Sumber

1. Sumber buku yaitu buku Bil Qolam, dan Al-Qur'an
2. Alat peraga adalah papan tulis, spidol, lembar bacaan
3. buku surat-surat pendek (Juz A'ma)

I. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - a. tes awal
 - b. tes dalam proses
 - c. tes akhir

2. Jenis Tes

- a) Tes lisan
- b) Tes tertulis
- c) Perbuatan

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa

Hera Wati S. Hi
NIP:2602144

Hidayatul Mubarakah
NIM: 1316210615

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) SIKLUS III**

Sekolah	: SDN 089 Bengkulu Utara
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: III / I
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit (2x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1.1 Menenal kalimat dalam Al-Qur'an

B. Kompetensi Dasar

2.1 Membaca Kalimat dalam Al-Qur'an

C. Indikator

3.1 Mampu membaca kalimat (ayat perayat) Al-qur'an

3.2 Mampu memahami bacaan kalimat dalam Al-Qur'an

3.3 Mampu mengajarkan terhadap teman

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode Bil Qalam peserta didik dapat:

4.1 siswa mampu membaca kalimat (ayat perayat) Al-qur'an

4.2 siswa mampu memahami bacaan kalimat dalam Al-Qur'an

4.3 siswa mampumengajarkan kepada teman

E. Materi Pembelajaran

Membaca ayat-ayat (perkalimat) dalam Al-Qur'an

F. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. metode Bil Qolam
3. Metode Tanya jawab

F. Proses Pembelajaran

4. Kegiatan Awal (10 menit)
 - e) Salam pembuka dan berdo'a
 - f) Melakukan Appersepsi dengan bertanya siapa yang membaca Al-Qur'an di rumah sambil melakukan absensi
 - g) Memperkenalkan bahan ajar mengenai huruf, kata dan kalimat dalam Al-Qur'an.
5. Kegiatan Inti (60 menit)
 - i) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca kalimat dalam Al-quran
 - j) Guru menjelaskan bahwa pembelajaran membaca Al-qur'an masih memakai metode Bil-Qolam
 - k) Guru menyuruh anak untuk membaca penggalan ayat-ayat di dalam buku bil qolam
 - l) Guru menyimak siswa membaca
 - m) Guru memandu pembelajaran siswa dengan memberikan pengarahan dan mengatur waktu

- n) Siswa yang lebih mampu dapat menjalankan prinsip asistensi dalam Bil qolam dengan memberi contoh bacaan kepada siswa lain, menyimak dan membenarkan bacaan yang salah kepada temannya
- o) Setelah membaca dengan buku bil qolam siswa diajak untuk membacakan Al-Qur'an dengan beberapa ayat secara bergantian
- p) Guru mengumumkan siswa-siswi yang bacaannya baik dan memberikan umpan baik, positif misalnya tepuk tangan, atau pujian atau hadiah.

Pertemuan Ke-2

- a). Guru mengajak murid-murid membaca surah Alfatehah bersama-sama
 - b.) Guru menunjuk siswa yang kurang membaca huruf hijaiyah untuk maju dan mengafalnya kedepan untuk mengulas siswa-siswa yang belum mampu menghafal huruf hijaiyah
 - c.) Guru menanyai siswa yang mampu membaca Al-qur'an untuk membacanya dan yang lainnya menyimak secara bergantian
 - d) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang belum mampu membaca seputaran tanda-tanda baca
 - e) guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab
 - f) guru mempersilahkan siswa untuk bertanya
6. Kegiatan Akhir (20 menit)
- d) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran
 - e) Melakukan evaluasi pembelajaran

f) Guru menutup pembelajaran, berdo'a bersama dan mengucapkan salam

G. Alat dan Sumber

1. Sumber buku yaitu buku Bil Qolam, AlQur'an
2. Alat peraga adalah papan tulis, spidol, lembar bacaan
3. buku surat-surat pendek (Juz A'ma)

H. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - a. tes awal
 - b. tes dalam proses
 - c. tes akhir
2. Jenis Tes
 - a) Tes lisan
 - b) Tes tertulis
 - c) Perbuatan

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran PAI

Mahasiswa

Hera Wati S. Hi
NIP:2602144

Hidayatul Mubarakah
NIM: 1316210615

Tabel 3.2
Hasil kegiatan pembelajaran yang dicapai
Siklus I

NO	Indikator	Ya	Tidak
	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam pembuka	√	
2	Guru mengabsen semua siswa	√	
3	Guru memberikan appersepsi dan menanyai siswa yang membaca Al-Qur'an di rumahnya masing-masing	√	
4	Guru mengajak membaca surat-surat pendek bersama		√
5	Guru memberikan appersepsi huruf hijaiyah dan huruf latin	√	
	Kegiatan Inti		
1	Guru menyampaikan kopetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca kalimat dalam Al-Qur'an		√
2	Guru memperkenalkan tentang metode Bil Qolam kepada siswa mulai dari sejarah singktnya.	√	
3	Guru menjelaskan kepada siswa tentang cara belajar dengan metode Bil Qolam	√	
4	Guru mempersiapkan alat peraga dengan papan tulis dengan menuliskan huruf-huruf hijaiyah di papan tulis lengkap dengan harokatnya	√	
5	Gurumenunjuk atau memperlihatkan tulisan-tulisan huruf hijaiyah kepada murid	√	
6	Menanyakan dan meminta satu persatu santri untuk membaca huruf hijaiyah	√	
7	Guru menerapkan metode Bil Qolam dalam membacakan huruf hijaiyah	√	
8	Siswa mengikuti bacaan guru	√	

9	Guru menanyai murid siapa yang masih belum faham dalam pembelajaran metode Bil Qolam	√	
10	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		√
11	Guru memberikan umpan balik positif kepada siswa yang menjawab	√	
12	Guru memberi pujian kepada kelas karena telah belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam	√	
	Kegiatan akhir		
1	Guru membuat refleksi	√	
2	Guru mengevaluasi, mentes dengan membaca surat-surat pendek	√	
3	Guru menutup pembelajaran do'a bersama dan salam	√	

Tabel 3.2
Hasil kegiatan pembelajaran yang dicapai
Siklus II

NO	Indikator	Ya	Tidak
	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam pembuka dan mengabsen	√	
2	Guru memberikan appersepsi dan menanyai siswa yang membaca Al-Qur'an di rumahnya masing-masing	√	
3	Guru mengajak membaca surat-surat pendek bersama	√	
4	Guru memberikan appersepsi huruf hijaiyah dan huruf latin		√
	Kegiatan Inti Pertemuan Ke-1		
1	Guru menyampaikan kopetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca kalimat dalam Al-Qur'an		√
2	Guru mengulas kembali belajar bil qolam dan menyuruh siswa untuk membaca dengan buku bil qolam	√	
3	Kemudian Guru membagi kelompok	√	
4	Guru mengajak siswa untuk membacakan surat-surat pendek (juz' amma) bersama-sama	√	
5	Guru menyuruh satu siswa membaca surat al iklas dalam setiap kelompok untuk mewakili kelompoknya	√	
6	Kemudian siswa yang lain menyimak	√	
7	Dan kemudian bergantian membacanya	√	
8	Guru menyuruh siswa yang mau membacakan juz' amma untuk maju kedepan	√	
9	Guru memuji siswa yang mau maju kedepan	√	
10	Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya		
11	Guru memberi pujian kepada kelas karena telah belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Bil Qolam	√	

Kegiatan Inti Pertemuan Ke-2			
1	Guru menjelaskan kaedah-kaedah dalam membaca Al-Qur'an.	√	
2	Siswa mendengarkan guru membacakan surat Al-Iklas	√	
3	Guru menguraikan ayat berdasarkan huruf dan harokat	√	
4	Guru menyuruh siswa menuliskan huruf dan ayat surat al-Iklas di buku masing-masing	√	
5	siswa mengumpulkan tugas yang diberikan guru	√	
6	mengklarifikasi, memberi penguatan membenaran dan bimbingan siswa menjawab soal-soal	√	
Kegiatan akhir			
1	Guru membuat refleksi		√
2	Guru mengevaluasi, mentes dengan membaca surat-surat pendek	√	
3	Guru menutup pembelajaran do'a bersama dan salam	√	

Tabel 3.3
Hasil kegiatan pembelajaran yang dicapai
Siklus III

NO	Indikator	Ya	Tidak
	Kegiatan Awal		
1	Guru mengucapkan salam pembuka dan mengabsen	√	
2	Melakukan Appersepsi dengan bertanya siapa yang membaca Al-Qur'an di rumah	√	
3	Memperkenalkan bahan ajar mengenai huruf, kata dan kalimat dalam Al-Qur'an.		√
	Kegiatan Inti		
1	Guru menyampaikan kopetensi yang ingin dicapai, yaitu membaca kalimat dalam Al-Qur'an		√
2	Guru menjelaskan bahwa pembelajaran membaca Al-qur'an masih memakai metode Bil-Qolam	√	
3	Guru menyuruh anak untuk membaca penggalan ayat-ayat di dalam buku bil qolam	√	
4	Guru menyimak siswa membaca	√	
5	Guru memandu pembelajaran siswa dengan memberikan pengarahan dan mengatur waktu	√	
6	Siswa yang lebih mampu dapat menjalankan prinsip asistensi dalam Bil qolam dengan memberi contoh bacaan kepada siswa lain, menyimak dan membenarkan bacaan yang salah kepada temannya	√	
7	Setelah membaca dengan buku bil qolam siswa diajak untuk membacakan Al-Qur'an dengan beberapa ayat secara bergantian	√	

8	Guru mengumumkan siswa-siswi yang bacaannya baik dan memberikan umpan baik, positif misalnya tepuk tangan, atau pujian atau hadiah	√	
	Pertemuan ke- 2		
1	Guru mengajak murid-murid membaca surah Alfatehah bersama-sama	√	
2	Guru menunjuk siswa yang kurang membaca huruf hijaiyah untuk maju dan mengafalnya kedepan untuk mengulas siswa-siswa yang belum mampu menghafal huruf hijaiyah	√	
3	Guru menanyai siswa yang mampu membaca Al-qur'an untuk membacanya dan yang lainnya menyimak secara bergantian	√	
4	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang belum mampu membaca seputaran tanda-tanda baca	√	
5	guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab	√	
6	guru mempersilahkan siswa untuk bertanya	√	
	Kegiatan akhir		
1	Guru membuat refleksi		√
2	Guru membuat evaluasi	√	
3	Guru menutup pembelajaran do'a bersama dan salam	√	